



BUKU PANDUAN AKADEMIK TAHUN AKADEMIK 2014-2015



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN, DIII KEPERAWATAN, DIII KEBIDANAN

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb,

Puji dan syukur kita ucapkan kepada ALLAH SWT, atas rahmat dan karunia Nya kita masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk mengikuti pendidikan di kampus tercinta ini " STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi

Kami ucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru angkatan 2014 yang telah berhasil melampaui seleksi , terpilih dan diterima ebagai mahasiswa di STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi.

Seiring dengan penerimaan mahasiswa baru dalam tahap awal studi, perlu kami sampaikan beberapa informasi yang berhubungan dnegan aktivitas saudara sebagai mahasiswa di STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi. Untuk keperluan tersebut kami telah meyusun sebuah buku panduan akademik sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menjalankan proses perkuliahan. Insy Allah dengan bekal ketekunan, kedisiplinan, keuletan dan rasa tanggung jawab yang tinggi serta ketaatan pada peraturan yang berlaku, saudara dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil yang baik

Akhir kata kami harapkan saudara mahasiswa baru dapat meluangkan waktu dan kesempatan dengan sebaik- baiknya untuk belajar di STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi.

Wasalamualaikum, Wr.Wb

BENTUK DAN ARTI LOGO
STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI

A. Logo STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi



B. MAKNA LOGO STIKes YARSI SUMBAR BUKITTINGGI

1. Dasar berbentuk segi lima bewama putih , bermakna lima tuntunan suci sebagai dasar pandangan hidup umat islam yaitu 5 rukun islam
2. Bagian dalam berbentuk segilima dengan warna hijau , bermakna norma-norma yang lahir dan tumbuh subur di indonesia yaitu 5 sila pancasila
3. Lingkaran pita bewama putih dengan tulisan sekolah tinggi ilmu kesehatan (stikes) yarsi sumbar bukittinggi di atasnya, bermakna jalinan silaturahmi, perdamaian, dan hubungan yang didasari kemurnian dan ketulusan
4. Lentera kuning emas dengan nyala api merah sebagai lambang keperawatan bermaksan kesederhanaan yang penuh semangat dan menyala-nyala
5. Bulan sabit dengan warna kuning emas , bermakna bahwa ilmu pendidikan kesehatan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman untuk mencapai kesempurnaan
6. Tulisan arab "ibnu sina" melambangkan kesederhanaan yang penuh semangat dan menyala-nyala

VISI DAN MISI STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI

Visi

Menjadi Institusi penyelenggara pendidikan dan pengembangan tenaga kesehatan terkemuka, islami dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional tahun 2025

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan professional yang islami
2. menyelenggarakan penelitian yang bermutu dan dapat menyelesaikan masalah kesehatan di masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan membangun ukhwh islamiah
4. menyelenggarakan pelatihan keahlian tenaga kesehatan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BANTUK DAN ARTI LOGO STIKES YARSI BUKITTINGGI

VISI DAN MISI STIKES YARSI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PROGRAM PENDIDIKAN

- a. Program Sarjana
- b. Program Profesi
- c. Program Diploma

BAB III PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

- a. Kata pengantar
- b. kalender akademik
- c. Pendaftaran Mahasiswa
- d. Kegiatan pembelajaran
- e. Persyaratan ujian
- f. Penulisan karya tulis ilmiah dan Skripsi
- g. Predikat kelulusan
- h. Bimbingan akademik
- i. Bimbingan konseling

BAB IV EVALUASI HASIL BELAJAR DAN BATAS WAKTU STUDI

1. Evaluasi hasil belajar
2. batas waktu studi

BAB V SARANA AKADEMIK

- A. Kode Etik Mahasiswa
- B. Tata tertib mahasiswa
- C. Saksi

BAB VI KURIKULUM

1. Program Sarjana
2. Program Diploma kebidanan
3. Program Diploma Keperawatan

BAB I PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan “Tri Dharma Perguruan Tinggi”. Adapun tujuan pendidikan tinggi, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, yaitu :

1. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada
2. Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
3. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
4. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia dan
5. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
6. Dalam konteks itu, fungsi perguruan tinggi diarahkan untuk:
7. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
8. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan

9. Mengembangkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Untuk pelaksanaannya, Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan sistem pendidikan nasional, peraturan-peraturan tentang pokok-pokok organisasi sekolah tinggi, penataan program studi, tata cara penyusunan kurikulum, dan sebagainya agar terdapat keseragaman dalam penyelenggaraan pendidikan di semua perguruan tinggi. Dalam penyelenggaraan pendidikan sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundangan, STIKes Yarsi menetapkan pola ilmiah pokok (PIP): "Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional". Kemudian nilai-nilai yang terkandung dalam PIP tersebut dijadikan pijakan untuk meneguhkan Visi Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi: "Menjadi Pusat Pendidikan dan Pengembangan Tenaga Kesehatan Terbaik, Islami dan Kompetitif tahun 2020", dengan Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan professional yang Islami
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan membangun ukhuwah islamiyah
4. Menyelenggarakan pelatihan keahlian tenaga kesehatan

Sistem Kredit Semester telah ditetapkan sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan yang diterapkan pada pendidikan tinggi. Dalam Sistem Kredit Semester ini dimungkinkan:

1. Penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga bagi mahasiswa tersedia kemungkinan lebih luas untuk memilih program sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya;
2. Penggunaan sarana pendidikan secara lebih efisien, baik pada tingkat program studi maupun sekolah tinggi

3. Pemberian bimbingan akademik bagi mahasiswa selama menempuh studinya.

Pelaksanaan Sistem Kredit Semester di Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi telah dimulai sejak tahun akademik 2008/2009. Pada saat itu, untuk pertama kalinya Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Program Saijana disusun atas dasar Sistem Kredit Semester yang berisi pengertian-pengertian dasar, cara evaluasi hasil belajar, pemberian sanksi akademik, dan pedoman program studi yang berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Kredit Semester. Buku tersebut merupakan pegangan umum untuk penyelenggaraan pendidikan, pedoman proses belajar-mengajar, dan kegiatan administrasi pendidikan bagi staf pengajar, mahasiswa, maupun tenaga administrasi di lingkungan Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi. Perkembangan metode pembelajaran di perguruan tinggi yang ditandai dengan pembelajaran berbasis keaktifan mahasiswa Student-Centered Learning (SCL) dan kurikulum berbasis kompetensi, telah mendorong adanya berbagai variasi dalam penerapan sistem kredit semester pada beberapa program studi tanpa menyimpang dari falsafah pokoknya.

BAB II PROGRAM PENDIDIKAN

Pendidikan yang diselenggarakan di STIKes Yarsi terdiri atas pendidikan akademik, profesi dan vokasi. Pendidikan Akademik meliputi Program Sarjana, Pendidikan Profesi dalam bentuk Program Profesi sedangkan Pendidikan Vokasi diselenggarakan dalam bentuk Program Diploma III.

Pendidikan program akademik adalah pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian. Program pendidikan vokasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan menguasai keterampilan dalam bidang kerja yang bersifat rutin dan kontekstual, secara mandiri baik dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar kemampuan manajerial yang dimilikinya.

A. PROGRAM SARJANA

Pendidikan program sarjana di Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi diselenggarakan oleh program studi SI Keperawatan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu berkomunikasi secara efektif
2. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan
3. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dari komunitas

4. Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan
5. Mampu menjalin hubungan interpersonal
6. Mampu melakukan penelitian sederhana
7. Mampu mengembangkan profesionalisme secara terus menerus atau belajar sepanjang hayat

B. PROGRAM PROFESI

Program profesi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu/berperan sebagai:

1. **Professional Care Provider** (Pemberi pelayanan keperawatan)
2. **Community leader** (Pemimpin komunitas)
3. **Educator** (Pendidik)
4. **Manager** (Pengelola)
5. **Researcher** (Peneliti)

C. PROGRAM DIPLOMA III

Program Diploma III merupakan program pendidikan vokasi yang diselenggarakan di dua program studi, yaitu program studi DIII Keperawatan dan program studi DIII Kebidanan. Tujuan program pendidikan vokasi adalah menghasilkan ahli madya yang berkualifikasi sebagai berikut:

1. **Care Provider**
Seseorang yang mampu memberikan asuhan kebidanan secara efektif, aman dan holistik serta bermutu tinggi dan komprehensif
2. **Community Leader**
Seseorang yang mampu menjadi penggerak dan pengelola masyarakat dalam mengidentifikasi dan merekonsiliasi kebutuhan individu dan masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan.
3. **Communicator**
Seseorang yang mampu mempromosikan gaya hidup sehat dengan kerjasama yang baik, memberikan penjelasan, pendidikan kesehatan dan advokasi.

BAB III PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

STIKes Yarsi Sumbar menggunakan Sistem Kredit Semester dalam penyelenggaraan pendidikannya. Sistem ini memberi peluang kepada stikes untuk: (1) menyajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga bagi mahasiswa tersedia kemungkinan lebih luas untuk memilih program ke arah jenjang akademik, profesi atau vokasi; dan (2) menggunakan sarana pendidikan, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, secara lebih efisien bagi berbagai macam program pendidikan.

Secara khusus penyelenggaraan pendidikan atas dasar sistem kredit semester ini dapat dikatakan memberi peluang untuk:

1. Mahasiswa yang cerdas dan giat belajar dapat menyelesaikan studi dalam waktu lebih singkat;
2. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya;
3. Sekolah Tinggi menyelenggarakan pendidikan dengan masukan dan keluaran jamak;
4. Penyelenggaraan sistem evaluasi mahasiswa yang sebaikbaiknya; dan
5. Pengalihan kredit antar-sekolah tinggi, atau antar program studi dalam hal terjadi perpindahan studi.

A. PENGERTIAN DASAR

Beberapa pengertian dasar yang digunakan dalam sistem kredit semester dijelaskan di bawah ini.

1. Semester

Semester merupakan satuan waktu terkecil yang digunakan untuk menyatakan lamanya proses kegiatan belajar mengajar suatu program dalam suatu jenjang pendidikan. Penyelenggaraan program pendidikan suatu jenjang lengkap dari awal sampai akhir akan dibagi ke dalam kegiatan semesteran, sehingga tiap awal semester mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan tentang kegiatan belajar apa yang akan ditempuhnya pada semester tersebut.

satu semester setara dengan kegiatan belajar sekitar 16 (enam belas) minggu kerja, dan diakhiri oleh ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari dua semester reguler, yaitu: Semester Ganjil dan Semester Genap. Setelah kegiatan perkuliahan semester genap berakhir (selama Juli dan Agustus) dapat diselenggarakan kegiatan Semester Pendek (SP), yang dimaksudkan untuk:

- a. Memberikan kesempatan bagi mereka yang memenuhi syarat untuk mempercepat masa studinya;
- b. Memberikan peluang untuk perbaikan nilai mata kuliah yang kurang baik pada semester sebelumnya;
- c. Mengoptimalkan waktu dan sarana serta prasarana akademik yang ada.
Pelaksanaan Semester Pendek ini diatur tersendiri melalui Keputusan Rektor

2. Satuan Kredit Semester

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan :

- a. besarnya beban studi mahasiswa
- b. besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha belajar mahasiswa;
- c. besarnya usaha yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan suatu program, baik program semesteran maupun program lengkap & besarnya usaha penyelenggaraan pendidikan bagi tenaga pengajar.

3. Beban Studi Kumulatif dan Waktu Studi

Beban studi semester adalah jumlah SKS yang ditempuh mahasiswa pada suatu semester tertentu. Sedangkan Beban Studi Kumulatif adalah jumlah SKS minimal yang harus ditempuh mahasiswa agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan suatu program studi tertentu. Waktu studi kumulatif adalah batas waktu

maksimal yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di suatu program pendidikan. Besarnya beban studi kumulatif dan waktu studi kumulatif maksimal bagi tiap program berbeda yaitu:

- a. Program Diploma III, minimum 110 SKS dan maksimum 120 SKS yang dijadwalkan untuk masa studi 6 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang 6 semester dan batas studi selama-lamanya 10 semester;
- b. Program Sarjana, minimum 144 SKS dan maksimum 160 SKS yang dijadwalkan untuk masa studi 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan batas

- studi selama-lamanya 14 semester;
- c. Program Pendidikan Profesi, mengikuti ketentuan beban studi sebanyak 36 SKS dengan lama masa pendidikan 2 semester

1) **Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Kuliah**

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan kuliah ditetapkan setara dengan beban studi tiap minggu selama satu semester, yang terdiri atas tiga kegiatan berikut:

1. 1 jam (setara dengan 50 menit) perkuliahan terjadwal;
2. 1 jam (setara dengan 60 menit) kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengampu mata kuliah bersangkutan, antara lain menyelesaikan pekerjaan rumah, tugas pembuatan referat, dan menerjemahkan suatu artikel;
3. 1 jam (setara dengan 60 menit) kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

2) **Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Seminar dan Kapita Selekt**

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan seminar dan kapita selekt pada dasarnya mengacu pada kegiatan kuliah (butir a). Kegiatan seminar dan kapita selekt diatur sebagai berikut:

1. Jumlah kepustakaan yang dijadikan acuan mahasiswa dan kemudian dirangkum dalam menulis makalah dan dipresentasikan di depan forum untuk bobot 1 SKS adalah minimum 3 (tiga) buah judul, tergantung bobot kepustakaannya.
2. Mahasiswa secara bergilir diberi peran sebagai penyaji makalah, pembahas, atau moderator.

3) **Beban Satuan Kredit Semester Kegiatan Praktikum di Laboratorium dan Sejenisnya**

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan praktikum di laboratorium dan sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 2 jam kerja laboratorium terjadwal, disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar yang bersangkutan, antara lain diskusi dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi dan menyelesaikan tugas.

4) **Beban Satuan Kredit Semester Kerja Lapangan, Kerja Klinik, dan Sejenisnya**

Satu satuan kredit semester (1 SKS) Kerja lapangan, kerja klinik dan Sejenisnya ditetapkan setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap Minggu selama satu semester, yang disertai oleh :

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, konferensi kasus, dan penulisan laporan tiap minggu selama satu semester,
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain membaca buku rujukan, memperdalam materi, dan menyelesaikan tugas. Waktu yang digunakan mahasiswa untuk pergi ke dan pulang dari tempat berlangsungnya kerja lapangan atau kerja klinik tidak diperhitungkan.

5) **Beban Satuan Kredit Semester Penulisan Skripsi, dan Sejenisnya Kegiatan Penelitian,**

Satu satuan kredit semester (1 SKS) kegiatan penelitian penulisan skripsi, dan sejenisnya pada dasarnya mengacu pada kerja lapangan (butir d), yaitu setara dengan beban studi sekitar 4 jam terjadwal tiap minggu selama satu semester, yang disertai oleh:

1. 1-2 jam kegiatan terstruktur, yang direncanakan oleh tenaga pengajar pengasuh mata kuliah bersangkutan, antara lain diskusi, seminar, studi kepustakaan, penelitian laboratorium/lapangan, dan partisipasi pada sesuatu lembaga;
2. 1-2 jam kegiatan mandiri, antara lain mencari buku/jurnal di perpustakaan lain, menyiapkan penelitian, dan menulis skripsi/laporan tugas akhir.

4. Jenis/Kelompok Mata Kuliah

Kelompok mata kuliah yang ditawarkan meliputi:

- a. **Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)**, ditujukan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan;
- b. **Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)**, ditujukan untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu;
- c. **Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)**, ditujukan untuk menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
- d. **Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)**, ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai;
- e. **Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)**, ditujukan untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

5. Proses Pembelajaran

Proses Pembelajaran yang diselenggarakan berdasarkan sistem kredit semester dengan menggunakan

metode pembelajaran berbasis keaktifan mahasiswa Student-Centered Learning, (SCL). Metode ini

disesuaikan dengan kebijakan setiap program studi diantaranya adalah (1) Small Group Discussion; (2) Role-Play & Simulation; (3) Case Study and case report; (4) Discovery Learning (DL); (5) Self-Directed Learning (SDL); (6) Cooperative Learning (CL); (7) Collaborative Learning (CbL); (8) Contextual Instruction (CI); (9) Project Based Learning (PjBL); dan (10) Problem Based

Learning and Inquiry (PBLi). (11). skills lab, (12). scientific session. (13). Research based learning (14). Experience based learning. Selain model tersebut, masih ada pula model pembelajaran lain yang dapat dikembangkan oleh setiap pendidik/dosen sebagai model pembelajarannya.

Metode pembelajaran SCL akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan kualitas belajar mandiri, belajar sepanjang hayat, berfikir kritis dan analisis terhadap masalah berdasarkan evidence based. Dengan metode seperti itu, akan mendorong adanya pembaharuan orientasi pendidikan tinggi yang tidak hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu, tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakatnya (kompeten dan relevan) serta lebih berbudaya. Untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan sejalan dengan tuntutan dunia kerja, tentu akan mempersyaratkan adanya kemampuan softskills dan hardskills. Pembelajaran seperti ini diharapkan akan menghasilkan lulusan yang dapat bersaing tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga di dunia internasional.

B. KALENDER AKADEMIK

1. Prodi s 1 Keperawatan

Semester 1

NO	KEGIATAN	MINGGU	TANGGAL
1	PPS Mahasiswa baru	1 mgg	
2	Registrasi Akademik	1 mgg	25 - 30 Agustus 2014
3	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	1 September - 18 Oktober 2014
4	UTS	1 mgg	20 - 25 Oktober 2014
5	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	27 Oktober - 13 Desember 2014
6	UAS	1 mgg	15 - 20 Desember 2014
7	Ujian Praktikum	1 mgg	22 - 27 Desember 2014
8	Pengolahan nilai	3 mgg	29 Desember 2014 - 17 Januari 2015
9	Libur Semester	1 mgg	20 - 24 Januari 2015
		23 mgg	

Semester 2

NO	KEGIATAN	MINGGU	TANGGAL
1	Registrasi akademik	1 mgg	26 - 31 Januari 2015
2	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	2 Februari - 21 Maret 2015
3	UTS	1 mgg	23 - 28 Maret 2015
4	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	30 Maret - 16 Mei 2015
5	Ujian Praktikum	1 mgg	18 - 23 Mei 2015
6	UAS	1 mgg	25 - 30 Mei 2015
7	Pengolahan nilai	3 mgg	1 - 20 Juni 2015
8	Libur Semester	9 mgg	22 Juni - 15 Agustus 2015
	- Pembinaan Ruhis		22 - 27 Juni 2015
9	Semester Pendek	6 mgg	22 Juni - 8 Agustus 2015
	- Pendaftaran		22 - 27 Juni 2015
	- Kuliah		29 Juni - 11 Juli 2015
	- UTS		13 - 18 Juli 2015
	- Kuliah		20 Juli - 1 Agustus 2015
	- UAS		3 - 8 Agustus 2015
	- Pengolahan Nilai		10 - 15 Agustus 2015
	JUMLAH	21 mgg	

Semester 3

NO	KEGIATAN	MINGGU	TANGGAL
1	PPS Mahasiswa baru	1 mgg	
2	Registrasi Akademik	1 mgg	25 - 30 Agustus 2014
3	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	1 September - 18 Oktober 2014
4	UTS	1 mgg	20 - 25 Oktober 2014
5	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	4 mgg	27 Oktober - 22 November 2014
6	UAS	1 mgg	24 - 29 November 2014
7	Ujian Praktikum dan Kepaniteraan	2 mgg	1 - 13 Desember 2014
8	Praktek Klinik Blok 7, 8, 9	3 mgg	15 Desember 2014 - 3 Januari 2015
9	Pengolahan nilai	2 mgg	5 - 17 Januari 2015
10	Libur Semester	1 mgg	20 - 24 Januari 2015
		23 mgg	

Semester 4

NO	KEGIATAN	MINGGU	TANGGAL
1	Registrasi akademik	1 mgg	26 - 31 Januari 2015
2	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	2 Februari - 21 Maret 2015
3	UTS	1 mgg	23 - 28 Maret 2015
4	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	4 mgg	30 Maret - 25 April 2015
5	Ujian Praktikum	2 mgg	27 April - 9 Mei 2015
6	UAS	1 mgg	11 - 16 Mei 2015
7	Praktek Klinik Blok 10, 11, 12	3 mgg	18 Mei - 6 Juni 2015
8	Pengolahan nilai	2 mgg	8 - 20 Juni 2015
9	Libur Semester	9 mgg	22 Juni - 15 Agustus 2015
	- Pembinaan Ruhis		22 - 27 Juni 2015
10	Semester Pendek	6 mgg	22 Juni - 8 Agustus 2015
	- Pendaftaran		22 - 27 Juni 2015
	- Kuliah		29 Juni - 11 Juli 2015
	- UTS		13 - 18 Juli 2015
	- Kuliah		20 Juli - 1 Agustus 2015
	- UAS		3 - 8 Agustus 2015
	- Pengolahan Nilai		10 - 15 Agustus 2015
	JUMLAH	21 mgg	

Semester 5

NO	KEGIATAN	MINGGU	TANGGAL
1	PPS Mahasiswa baru	1 mgg	
2	Registrasi Akademik	1 mgg	25 - 30 Agustus 2014
3	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	1 September - 18 Oktober 2014
4	UTS	1 mgg	20 - 25 Oktober 2014
5	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	4 mgg	27 Oktober - 22 November 2014
6	Ujian Praktikum	2 mgg	24 November - 6 Desember 2014
7	Praktek Klinik blok 13, 14 15	3 mgg	8 - 27 Desember 2014
8	UAS	1 mgg	29 Desember 2014 - 3 Januari 2015
9	Pengolahan nilai	2 mgg	5 - 17 Januari 2015
10	Libur Semester	1 mgg	20 - 24 Januari 2015
		23 mgg	

Semester 6

NO	KEGIATAN	MINGGU	TANGGAL
1	Registrasi akademik	1 mgg	26 - 31 Januari 2015
2	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	2 Februari - 21 Maret 2015
3	UTS	1 mgg	23 - 28 Maret 2015
4	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	5 mgg	30 Maret - 2 Mei 2015
5	Ujian Praktikum	2 mgg	4 - 16 Mei 2015
6	UAS	1 mgg	18 - 23 Mei 2015
7	Praktek Klinik Blok 16, 17	2 mgg	25 Mei - 6 Juni 2015
8	Pengolahan nilai	2 mgg	8 - 20 Juni 2015
9	Libur Semester	9 mgg	22 Juni - 15 Agustus 2015
	- Pembinaan Ruhis		22 - 27 Juni 2015
10	Semester Pendek	6 mgg	22 Juni - 8 Agustus 2015
	- Pendaftaran		22 - 27 Juni 2015
	- Kuliah		29 Juni - 11 Juli 2015
	- UTS		13 - 18 Juli 2015
	- Kuliah		20 Juli - 1 Agustus 2015
	- UAS		3 - 8 Agustus 2015
	- Pengolahan Nilai		10 - 15 Agustus 2015
	JUMLAH	21 mgg	

Semester 7

NO	KEGIATAN	MINGGU	TANGGAL
1	PPS Mahasiswa baru	1 mgg	
2	Registrasi Akademik	1 mgg	25 - 30 Agustus 2014
3	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	1 September - 18 Oktober 2014
4	UTS	1 mgg	20 - 25 Oktober 2014
5	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	6 mgg	27 Oktober - 6 Desember 2014
6	UAS	1 mgg	8 - 13 Desember 2014
7	Ujian Praktikum	1 mgg	15 - 20 Desember 2014
8	Praktek Klinik Kegawatdaruratan System I	1 mgg	22 - 27 Desember 2014
9	Pengolahan nilai	3 mgg	29 Desember 2014 - 17 Januari 2015
10	Libur Semester	1 mgg	20 - 24 Januari 2015
		23 mgg	

Semester 8

NO	KEGIATAN	MINGGU	TANGGAL
1	Registrasi akademik	1 mgg	26 - 31 Januari 2015
2	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	7 mgg	2 Februari - 21 Maret 2015
	- Pengajuan Judul Proposal Skripsi	1 mgg	9 - 14 Februari 2015
	- Penyusunan Proposal	4 mgg	16 Februari - 14 Maret 2015
	- Pengumpulan Proposal ke Akademik	1 mgg	16 - 21 Maret 2015
3	UTS	1 mgg	23 - 28 Maret 2015
4	Ujian Proposal Penelitian	2 mgg	30 Maret - 11 April 2015
5	Kuliah (Teori dan Laboratorium)	6 mgg	13 April - 23 Mei 2015
	- Pengumpulan Perbaikan Proposal	1 mgg	28 April - 3 Mei 2014
	- Penelitian dan Konsul Penelitian	5 mgg	5 Mei - 7 Juni 2014
6	Ujian Praktikum	1 mgg	25 - 30 Mei 2015
7	UAS	1 mgg	2 - 6 Juni 2015
8	Praktek KGD III	1 mgg	8 - 13 Juni 2015
10	Pengumpulan Skripsi ke Akademik	1 mgg	15 - 20 Juni 2015

11	Ujian Sidang Skripsi	2 mgg	22 Juni - 4 Juli 2015
12	Pengolahan Nilai Yudisium Skep	1 mgg	6 - 11 Juli 2015
13	Yudisium SKep I		29 Juli 2015
14	Yudisium Skep II		21 Agustus 2015
15	Praktek Ners Gelombang I		17 Agustus 2015
16	Praktek Ners Gelombang II		7-Sep-2015
17	Wisuda		September
	JUMLAH	24 mgg	

2. Prodi D III keperawatan

Semester 1

No.	Kegiatan		
		Minggu	Tanggal
1	PPS	1 MGG	
2	REG AKADEMIK	1 MGG	25 AGT - 30 AGT 2014
3	PERKULIAHAN (Teori & Pratikum)	7 MGG	1 SEPT - 18 OKT 2014
4	UTS	1 MGG	20 OKT - 25 OKT 2014
5	PERKULIAHAN (Teori & Pratikum)	7 MGG	27 OKT - 13 DES 2014
6	UAS	1 MGG	15 DES - 20 DES 2014
7	UAS Pratikum	1 MGG	22 DES - 27 DES 2014
8	PENGOLAHAN NILAI&HER	3 MGG	29 DES - 16 JAN 2015
9	YUDISIUM	1 HARI	17-Jan-15
10	LIBUR	1 MGG	19 - 24 JAN 2015
		21MGG	

Semester 2

No.	Kegiatan		
		Minggu	Tanggal
1	REGISTRASI	1 MGG	26 sd 31 Januari 2015
2	PERKULIAHAN (TEORI & PRAKTEK)	6 MGG	2 Februari sd 14 Maret 2015
3	UTS	1 MGG	16 sd 21 Maret 2015
4	PERKULIAHAN (TEORI & PRAKTEK)	6 MGG	23 Maret sd 2 Mei 2015
5	UAS	1 MGG	4 sd 9 Mei 2015
6	UAS PRATIKUM KDM II	1 MGG	11 sd 16 Mei 2015
7	PERSIAPAN BAIH	1 MGG	18 sd 22 Mei 2015
8	BAIAH	1 HARI	23 Mei 2015
9	PRE KLINIK KDM II	2 MGG	25 Mei sd 6 Juni 2015
10	PENGOLAHAN NILAI	2 MGG	8 sd 19 juni 2015
11	BIMBINGAN IBADAH	1 HARI	15 JUNI 2015
12	YUDISIUM	1 HARI	20 Juni 2015
	LIBUR	1 MGG	22 Juni 2015
		21 Mgu	

Semester 3

NO	Kegiatan		
		Minggu	Tanggal
1	PPS	1 MGG	
2	REG AKADEMIK	1 MGG	25 AGT - 30 AGT 2014
3	PERKULIAHAN (Teori & Pratikum)	7 MGG	1 SEP - 18 OKT 2014
4	UTS	1 MGG	20 OKT - 25 OKT 2014
5	PERKULIAHAN (Teori & Pratikum)	4 MGG	27 OKT - 22 NOV 2014
6	UAS	1 MGG	24 NOV - 29 NOV 2014
7	UAS PRATIKUM	1 MGG	1 DES - 6 DES 2014
8	PKK KMB II	3 MGG	8 DES - 27 DES 2014
9	PENGOLAHAN NILAI&HER	3 MGG	29 DES - 16 JAN 2015
10	YUDISIUM	1 HARI	17-Jan-15
11	LIBUR	1 MGG	19 - 24 NOV 2015
		21MGG	

Semester 4

NO	Kegiatan		
		Minggu	Tanggal
1	REGISTRASI	1 MGG	26 sd 31 Januari 2015
2	PERKULIAHAN (TEORI & PRAKTEK)	4 MGG	2 sd 28 Februari 2015
3	UTS	1 MGG	2 sd 7 maret 2015
4	PERKULIAHAN (TEORI & PRAKTEK)	5 MGG	9 Maret sd 11 April 2015
5	UAS	1 MGG	13 sd 18 April 2015
6	UAS PRATIKUM KMB I	1 MGG	20 sd 25 April 2015
7	UAS PRATIKUM ANAK I	1 MGG	27 April sd 2 Mei 2015
8	UAS PRATIKUM MATER I	1 MGG	4 sd 9 Mei 2015
9	PKK ANAK II (2SKS)	3 MGG	11 sd 30 Mei 2015
10	PREKLINIK MATER I (1SKS)	2 MGG	1 sd 13 Juni 2015
11	PENGOLAHAN NILAI	1 MGG	15 sd 19 juni 2015
12	BIMBINGAN IBADAH	1 HARI	16 JUNI 2015
13	YUDISIUM	1 HARI	20 Juni 2015
14	LIBUR	1 MGG	22 Juni 2015
		21 MGG	

Semester 5

No.	Kegiatan		
		Minggu	Tanggal
1	PPS	1 MGG	
2	REG AKADEMIK	1 MGG	25 AGT - 30 AGT 2014
3	PERKULIAHAN (Teori & Pratikum)	2 MGG	1 SEP - 13 SEP 2014
4	UTS,UAS	1 MGG	15 SEP - 20 SEP 2014
5	PRE KLINIK PUSKESMAS	2 MGG	22 SEP - 4 OKT 2014
6	PKK KMB1V	6 MGG	6 OKT - 15 NOV 2014
7	PKK MATER II	3 MGG	17 NOV - 6 DES 2014
8	PENGKAYAAN JIWA	1 MGG	8 DES - 13 DES 2014
9	PKK JIWA	2 MGG	15 DES - 27 DES 2014
10	UJIAN PROPOSAL	1 MGG	29 DES - 3 JAN 2015
11	PENGOLAHAN NILAI	2 MGG	5 JAN - 16 JAN 2015
12	YUDISIUM	1 HARI	17-Jan-15
13	LIBUR	1MGG	19 - 24 JAN 2015
		21 MGG	

Semester 6

No.	Kegiatan	Tingkat III (Semester VI)	
		Minggu	Tanggal
1	REGISTRASI	1 MGG	26 sd 31 Januari 2015
2	PERKULIAHAN	4 MGG	2 sd 28 Februari 2015
3	UTS & UAS	2 MGG	2 sd 14 maret 2015
4	BIMBINGAN IBADAH	1 HARI	9 MARET 2015
5	UAS PRATIKUM KGD	1 MGG	16 sd 21 Maret 2015
6	PKK KGD (1 SKS)	2 MGG	23 MARET sd 4 APRIL 2015
7	PKK KELUARGA (1SKS)	2 MGG	6 sd 18 April 2015
8	PKK GERONTIK (1 SKS)	2 MGG	20 APRIL sd 2 MEI 2015
9	PENINGKATAN UAP	1 MGG	4 sd 9 Mei 2015
10	PENINGKATAN KOMUNITAS II	1 MGG	11 sd 16 Mei 2015
11	PKK KOMUNITAS II (3 SKS)	4 MGG	18 Mei sd 13 JUNI 2015
12	UAP	2 MGG	15 sd 27 juni 2015

13	PENGOLAHAN NILAI	1 MGG	29 JUNI sd 3 JULI 2015
14	YUDISIUM	1 HARI	4 JULI 2015
15	PELATIHAN	1 MGG	6 JULI sd 11 juli 2015
		24 MGG	

3. D III kebidanan

Ganjil

TANGGAL	SEMESTER I	SEMESTER III	SEMESTER V
18- 23 Agustus 2014	PPS		
25- 30 Agustus 2014	REGISTRASI AKADEMIK	REGISTRASI AKADEMIK	REGISTRASI AKADEMIK
1- 6 september 2014	PBM	PBM	PBM
8 - 13 september 2014	PBM	PBM	PBM
15- 20 september 2014	PBM	PBM	PBM
22- 27 september 2014	PBM	PBM	PBM
29 Sept – 4 Okt 2014	PBM	PBM	UTS TEORI
6 – 11 Okt 2014	PBM	PBM	PBM
13 – 18 Okt 2014	UTS TEORI	PBM	PBM
20 – 25 Okt 2014	PBM	UTS TEORI	PBM
27 Okt - 1 Nov 2014	PBM	PBM	UAS TEORI
3 – 8 Nov 2014	PBM	PBM	BIMBINGAN SKILL LAB

10 - 15 Nov 2014	PBM	PBM	UAS PRATIKUM MK
17 - 22 Nov 2014	PBM	PBM	PKK 2
24 - 29 Nov 2014	PBM	PBM	PKK 2
1 - 6 Des 2014	UAS TEORI	PBM	PKK 2
8 - 13 Des 2014	BIMBINGAN SKILL LAB	PBM	PKK 2
15 - 20 Des 2014	UAS PRATIKUM MK KDPK	UAS TEORI	PKK 2
22 - 27 Des 2014	PENGOLAHAN NILAI/PERSIAPAN BAIAH, PENGKAYAAN KDPK & BIAIAH	BIMBINGAN SKILL LAB	PKK 2
29 Des - 3 Jan 2015	PRE KLINIK KDPK	UJIAN PRATIKUM MK ASKEB II, III DAN NEONATUS	PKK 2
5- 10 Jan 2015	PRE KLINIK KDPK	PENGOLAHAN NILAI & HER	PENGOLAHAN NILAI & UJIAN STUDI KASUS 28 MINGGU
12 - 17 2015	HER, BIMBINGAN IBADAH, RAPAT YUDISIUM & YUDISIUM	BIMBINGAN IBADAH, RAPAT YUDISIUM / YUDISIUM	HER & UJIAN STUDI KASUS 28 MINGGU, BIMBINGAN IBADAH, RAPAT YUDISIUM / YUDISIUM
19 - 24 Jan 2015	LIBUR SEMESTER	LIBUR SEMESTER	LIBUR SEMESTER

Genap

TANGGAL	SEMESTER II	SEMESTER IV	SEMESTER VI
26 - 31 Januari 2015	REGISTRASI	REGISTRASI	REGISTRASI
2-7 Februari 2015	PBM	PKK I	PBM / KTI
9 - 14 Februari 2015	PBM	PKK I	PBM / UTS TEORI /KTI
16- 21 Februari 2015	PBM	PKK I	PBM/ KTI
23 - 28 Februari 2014	PBM	PKK I	PBM / UAS TEORI
2 - 7 Maret 2015	PBM	PKK I	UJIAN PROPOSAL / UAS PRATIKUM KGD
9 - 14 Maret 2015	PBM	PBM / Studi kasus 28 minggu	UJIAN PROPOSAL
16 - 21 Maret 2015	UTS TEORI	PBM / Studi kasus 28 minggu	PKK 3
23 - 28 Maret 2015	PBM	PBM / Studi kasus 28 minggu	PKK 3
30 Maret - 4 April 2015	PBM	UTS TEORI / Studi kasus 28 minggu	PKK 3
6 - 11 April 2015	PBM	PBM / Studi kasus 28 minggu	PKK 3
13 - 18 April 2015	PBM	PBM / Studi kasus 28 minggu	PKK 3
20 - 25 April 2015	PBM	PBM / Studi kasus 28	UJIAN HASIL KTI

		minggu	
27 April - 2 Mei 2015	PBM	PBM / Studi kasus 28 minggu	UJIAN HASIL KTI
4 - 9 Mei 2015	UAS TEORI	UAS TEORI / Studi kasus 28 minggu	PENKAYAAN PKL
11 - 16 Mei 2015	UAS PRATIKUM	UAS PRATIKUM / Studi kasus 28 minggu	PKL
18 - 23 Mei 2015	PRE KLINIK ASKEB 1	PRE KLINIK KOMUNITAS / Studi kasus 28 minggu	PKL
25 - 30 Mei 2015	PRE KLINIK ASKEB 1	PRE KLINIK KOMUNITAS / Studi kasus 28 minggu	PKL
1 - 6 Juni 2015	PENGOLAHAN NILAI	PENGOLAHAN NILAI / Studi kasus 28 minggu	PKL
8 - 13 Juni 2015	HER	HER / Studi kasus 28 minggu	UJIAN UAP
15 - 20 Juni 2015	RAPAT YUDISIUM/YUDISIUM	RAPAT YUDISIUM / YUDISIUM	UJIAN UAP
22 - 27 Juni 2015	LIBUR SEMESTER	LIBUR SEMESTER	PENGOLAHAN NILAI /RAPAT YUDISIUM / YUDISIUM
29 Juni - 4 Juli 2015	LIBUR SEMESTER	LIBUR SEMESTER	LIBUR SEMESTER

C. Pendaftaran Mahasiswa

Pendaftaran mahasiswa STIKes Yarsi terdiri dari dua macam pendaftaran yaitu pendaftaran mahasiswa baru dan pendaftaran ulang mahasiswa.

1. Pendaftaran mahasiswa baru

Pendaftaran mahasiswa Stikes Yarsi Sumbar dibagi menjadi 2 jenjang pendidikan, yaitu pendidikan sarjana dan pendidikan diploma. Masing-masingnya memiliki syarat dan ketentuan sebagai berikut: a. Pendidikan Sarjana, memenuhi persyaratan:

Persyaratan umum

- 1) WNI/WNA
- 2) Dasar pendidikan : SMU, MAN, SMK dan SPK. sederajat (bagi program A) dan tamatan DIII keperawatan (bagi program B)
- 3) Tinggi badan : perempuan 150 cm, laki - laki 155 cm

Persyaratan khusus

- 1) Calon mahasiswa mendaftarkan sendiri tidak bisa diwakilkan
- 2) Berbadan sehat
- 3) Tidak buta warna (total maupun superficial)
- 4) Kelengkapan berkas pada saat pendaftaran
- 5) Foto kopy ijazah / STTB dan NEM yang dilegalisir (3 lembar)
- 6) Pas photo hitam putih (enam) bulan terakhir, ukuran 3x4 sebanyak lima lembar
- 7) Biaya pendaftaran sebanyak Rp. 100.000 (satu pilihan) dan Rp 150.000 (dua pilihan)

Biaya pemeriksaan kesehatan, psikotes, ruhis dan wawancara Rp 60.000

b. Pendidikan diploma memenuhi persyaratan:

- 1) Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, dengan ketentuan masing-masing program studi mempunyai persyaratan tersendiri
- 2) Salinan Daftar Akhir Nilai Ujian Nasional (DANUN) dan STTB SMA atau sederajat yang telah dilegalisir, surat ijin dari Dirjen DIKTI bagi Warga Negara Asing (WNA)
- 3) Hasil tes kesehatan dari RSU yang ditunjuk
- 4) Foto terakhir ukuran 3x4 (2 helai) dan 2x3 (2 helai)
- 5) Membayar biaya ujian seleksi masuk (sekaligus mengambil kartu ujian)
- 6) Surat ijin dari pimpinan instansi/perusahaan bagi yang sudah bekerja
- 7) Surat Keterangan Kelakuan Baik (setelah dinyatakan lulus seleksi)
- 9) Mengisi Formulir Pendaftaran.

Mahasiswa baru yang akan masuk ke Stikes Yarsi harus lulus ujian sebagai berikut:

1. Seleksi tertulis yang terdiri dari: matematika, bahasa inggris, IPA, bahasa indonesia
2. Pemeriksaan kelulusan ujian seleksi
3. Pemeriksaan kesehatan (dilakukan bagi calon mahasiswa yang sudah lulus ujian tulis dan dibantu oleh tim dokter)
4. Tes ruhis (untuk melihat aspek spiritual)
5. Psikotes (dilakukan oleh team psikolog)
6. Wawancara

2. Pendaftaran Ulang Mahasiswa (Heregistrasi)

Prosedur daftar ulang mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa melakukan daftar ulang dan mengambil KRS baru di Bagian Administrasi dan Kemahasiswaan(BAAK) dengan membawa bukti pembayaran semester sebelumnya, serta mengisi formulir daftar ulang
- 2) Mahasiswa melihat jadwal mata kuliah yang ditawarkan pada semester tersebut
- 3) Mahasiswa berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik atau Dosen Wali untuk :
 - Menentukan jumlah sks yang harus diambil berdasarkan KHS dan mengisi KRS
 - Konsultasi kesulitan belajar
 - KRS yang diisi tidak boleh ada coretan atau dikoreksi dengan cara apapun
 - Nama Pembimbing Akademik dan nama mahasiswa ditulis sejelas mungkin
 - Kode mata kuliah harus ditulis lengkap
 - Formulir KRS didistribusikan kepada:
 - o Warna putih untuk mahasiswa
 - o Warna merah untuk Pembimbing Akademik
 - o Warna kuning untuk BAAK.
 - Membayar biaya daftar ulang, SPP dan sks dilampiri KRS warna kuning ke Bagian Administrasi Umum dan Keuangan(BAUK), kemudian apabila administrasi keuangan sudah dipenuhi maka oleh BAUK KRS warna kuning tersebut dicap dan diparaf
 - Menyerahkan lembaran KRS warna kuning yang telah dicap BAUK ke BAAK.
 - BAAK mencetak Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang digunakan sebagai kartu identitas diri selama menjadi mahasiswa STIKes Yarsi Sumbar
 - Paling lambat, sebulan setelah perkuliahan berjalan, dilakukan penyelesaian administrasi bagi mahasiswa

Kartu dan Daftar

Dalam penyelenggaraan administrasi akademik, digunakan beberapa kartu dan daftar, antara

1. Kartu Rencana Studi (KRS)
 - KRS berisi daftar mata kuliah yang akan ditempuh mahasiswa dalam semester bersangkutan;
 - KRS diisi oleh mahasiswa bersama dan disetujui Dosen wali dengan membubuhkan tanda tangannya
2. Perubahan Kartu Rencana Studi (PKRS)

Atas persetujuan Dosen wali Ketua Program Studi, mahasiswa diperbolehkan mengubah KRS (mengganti, menambah, maupun mengurangi) sampai 6 (enam) hari kerja perkuliahan (1 minggu). Lewat batas tersebut, perubahan KRS tidak diperkenankan lagi. KRS yang telah direvisi kemudian harus diserahkan kembali kepada ADAK selambat-lambatnya akhir minggu ke-2 hari kerja perkuliahan (untuk Program Diploma III, Program Sarjana, dan Program Profesi)

3. Daftar Hadir Mahasiswa dan Dosen (DHMD)
 - DHMD berisi Nama dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang mengikuti mata kuliah bersangkutan;
 - DHMD ditandatangani oleh Mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta oleh Dosen Pengasuh mata kuliah atau asisten pada akhir kegiatan;
 - DHMD disimpan di ADAK.

- DHMD yang disimpan Dosen Pengasuh mata kuliah pada hari terakhir kuliah, harus diserahkan ke ADAK

4. Kartu Hasil Studi (KHS)

KHS berisi nilai akhir semua mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa pada semester bersangkutan serta mencantumkan beban SKS maksimum yang dapat diambil pada semester berikutnya;

- KHS dikeluarkan oleh ADAK;
- KHS digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengisi KRS semester berikutnya;
- KHS dibuat 1 rangkap lalu di fotocopi sebanyak 3 rangkap untuk diserahkan kepada, Dosen wali, ADAK, dan program studi.

5. Kartu Peserta Ujian (KPU)

Kartu Peserta Ujian (KPU) adalah kartu yang digunakan sebagai identitas mahasiswa pada waktu mengikuti Ujian Akhir Semester, KPU diperoleh mahasiswa apabila memenuhi prasyarat administrasi akademik untuk mengikuti Ujian Akhir Semester. Penerbitan KPU disesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing.

6. Kartu Prestasi Akademik (KPA)

Kartu Prestasi Akademik (KPA) adalah kartu yang berisi seluruh daftar mata kuliah beserta nilai mata kuliah yang pernah diambil/dikontrak mahasiswa selama studi, dapat juga disebut sebagai transkrip akademik sementara atau kumpulan dari Kartu Hasil Studi (KHS). Penerbitan KPA disesuaikan dengan kebutuhan program studi masing-masing.

D. Kegiatan pembelajaran

Mahasiswa diperkenankan mengikuti pembelajaran apabila :

1. Mengisi KRS untuk semester yang bersangkutan dan telah ditanda tangani oleh mahasiswa , pembimbing akademik, dan ka prodi masing-masing jurusan
2. Melakukan registrasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

E. Persyaratan Ujian

1. Ada beberapa jenis ujian yang diselenggarakan di STIKes Yarsi Sumbar, antara lain:

(a) Ujian Tengah Semester (UTS)

Ujian Tengah Semester (UTS) adalah kegiatan evaluasi yang dijadwalkan oleh setiap program studi sesuai Kalender Akademik. UTS bertujuan untuk melihat sampai sejauh mana kegiatan mahasiswa

selama mengikuti perkuliahan sampai pertengahan semester, dan Dosen dapat mengetahui sejauh mana bahan perkuliahan yang diberikan dapat dipahami.

Ujian Akhir Semester (UAS)

Ujian Akhir Semester (UAS) adalah kegiatan evaluasi yang dijadwalkan oleh setiap program studi sesuai Kalender Akademik. UAS bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana hasil belajar mahasiswa selama mengikuti perkuliahan sampai akhir semester dan melihat hasil atau nilai akhir yang diperoleh masing-masing mahasiswa.

(b) Ujian Praktikum

Ujian Praktikum adalah kegiatan evaluasi praktikum yang penyelenggaraannya diserahkan sepenuhnya kepada Dosen atau Asisten yang ditunjuk di masing-masing Jurusan. Metode yang digunakan biasanya adalah SOCA, OSCA, OSCE.

(c) Uji Kompetensi Praktik

Uji Kompetensi Praktik merupakan salah satu bentuk teknik penilaian hasil belajar melalui pemantauan langsung terhadap performansi/kinerja akademik mahasiswa dalam

melakukan praktik terhadap manikin dan/atau pasien secara langsung.

(d) Uji Komprehensif Akhir

Uji Komprehensif Akhir merupakan 1 (satu) rangkaian uji akhir program yang terdiri atas uji kompetensi tertulis, uji kompetensi praktik, dan uji kompetensi sikap (psikotest) yang dilaksanakan pada akhir program (akhir semester VIII).

2. Syarat Mengikuti Ujian

Mahasiswa dapat mengikuti ujian setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan;
- 2) Telah melengkapi persyaratan akademik dan memenuhi kewajiban administrasi keuangan;
- 3) Memenuhi persentase kehadiran minimal 75%;

Mengisi KRS dan mengembalikannya ke ADAK

- 5) Telah memiliki Kartu Ujian

Mematuhi Tata Tertib yang berlaku pada saat ujian.

3. Ujian Susulan

a. Ujian susulan tengah semester

- 1) UTS susulan hanya diperkenankan bagi mahasiswa yang berhalangan ketika:
 - UTS berlangsung karena alasan sakit dibuktikan dengan surat keterangan dokter
 - Mahasiswa yang bersangkutan mengajukan permohonan kepada Puket 1 untuk memperoleh ijin (disposisi) sesuai ketentuan
- 2) Menghubungi dosen terkait dengan membawa lembar ujian susulan individual rangkap 3 dari BAAK dan membayar biaya ujian susulan sesuai ketentuan kepada sekretariat
- 3) Lembar ujian susulan yang telah diisi nilai tanda tangan dosen penguji diserahkan kepada BAAK (satu lembar)

- 4) UTS susulan harus dilaksanakan sebelum UAS
- b. Ujian susulan akhir semester
 - 1) Persyaratan peserta dan prosedur sama dengan persyaratan dan prosedur UTS susulan
 - 2) Pelaksanaan UAS susulan harus selesai dalam waktu yang telah ditentukan oleh pimpinan Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi
 - 3) Apabila telah lewat batas waktu yang ditetapkan namun UTS dan UAS susulan belum dilaksanakan, maka nilai mata kuliah tersebut adalah E yang berarti mahasiswa harus mengulang msts kuliah tersebut pada semester berikutnya.

4. Semester Pendek(SP) untuk program Sarjana Keperawatan

STIKes Yarsi Sumbar menyelenggarakan perkuliahan dalam bentuk semester pendek (jika perlu). System perkuliahan semester pendek dilaksanakan diluar semester resmi dalam jangka waktu

tertentu dengan tetap memperhatikan kaidah akademik, baik yang berkaitan dengan kedalaman materi, frekuensi kehadiran, dan system evaluasi hasil belajar yang baku.

Sistem perkuliahan SP diselenggarakan dengan tujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa yang berhalangan mengikuti perkuliahan pada semester-semester resmi untuk meningkatkan pemahaman terhadap mata kuliah tertentu, dengan hasil akhir adanya peningkatan IPK Syarat **dan Prosedur:**

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa Stikes Yarsi Sumbar
- b) Membayar biaya perkuliahan tambahan sesuai dengan banyaknya sks yang diambil
- c) Ketentuan lain diatur lebih lanjut oleh pimpinan Stikes Yarsi Sumbar Bukittinggi

Penulisan Laporan Tugas Akhir, Skripsi, Atau Sejenisnya

a. Penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah , sripsi atau sejenisnya:

1. Penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah D III keperawatan dan D III kebidanan
Pada akhir program studi D III, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan ketentuan :
 - a) Telah menyelesaikan semua mata kuliah
 - b) Telah mengumpulkan pencapaian kompetensi (D III kebidanan)
 - c) Telah menyelesaikan administrasi
 - d) Pembimbing pada dasarnya adalah tenaga akademik program d III bersangkutan sekurang- kurangnya D -IV atau SI\
 - e) Penetapan pembimbing dilakukan dengan SK ketua STIKes
2. Penulisan Skripsi S 1
keperawatan **Persyaratan**
Pada akhir program studi saijana, mahasiswa diwajibkan melakukan penyusunan penulisan skripsi dengan ketentuan:
 - a) Mahasiswa sekurang-kurangnya telah lulus atau menyelesaikan 130 sks dengan catatan nilai "D" tidak boleh lebih dari 2 dan tidak ada ilai E
 - b) IPK > 2,75
 - c) Bagi mahasiswa yang belum memenuhi persyaratan pada dua poin di atas , diberikan kesempatan untuk menyusun proposal setelah ujian UTS, dengan catatan nilai UTS untuk mata kuliah yang diulang minimal C
 - d) Mahasiswa telah memenuhi persyaratan akademik poin A
 - e) Mahasiswa memiliki kartu mahasiswa yang berlaku pada semester bersangkutan
 - f) Mahasiswa memiliki KRS semester bersangkutan yang mencantumkan atau

memprogramkan skripsi dan telah ditandatangani oleh dosen wali

Pembimbing skripsi

- a) Pembimbing skripsi adalah dosen STIKes yarsi bukittinggi
- b) Pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa berjumlah 2 orang
- c) Pembimbing skripsi diangkat dan diberhentikan berdasarkan SK ketua STIKes
- d) Pembimbing 1 dan 2 sekurang-kurangnya
 - Bergelar Magister atau Spi
 - Bergelar saijana, dengan pangkat pembina golongan IV-a dan jabatan ketua STIKes
- e) Apabila dalam hal ketersediaan jenjang kepangkatan pada suatu STIKes tidak memungkinkan, persyaratan pembimbing dapat diturunkan
- f) Seorang dosen dapat membimbing mahasiswa paling banyak 6 orang persemester
- g) Pergantian pembimbing dapat dilakukan bila:
 - Sakit
 - Mendapatkan Tugas belajar
 - Mengundurkan diri dengan alasan yang dapat diterima
 - Mahasiswa mengganti judul atau materi skripsi
 - Pembimbing menahan materi skripsi dalam waktu lebihdari 1 bulan tanpa alasan yang jelas
- h) Penggantian pembimbing ditetapkan dengan SK ketua STIKes atau usulan ketua tim skripsi
- i) Pembimbing I memiliki tanggung jawab utama untuk membimbing semua aspek

kegiatan pembuatan skripsi, sedangkan pembimbing 2 bertugas sebagai pendamping pembimbing 1

- j) Dosen sebagai pembimbing bertugas dan bertanggung jawab untuk :
 - Membimbing penyusunan proposal penelitian
 - Memberikan konsep rencana penelitian
 - Memonitor pelaksanaan penelitian
 - Membimbimbing penyusunan skripsi
 - Memeriksa konsep skripsi
 - Membimbing tugas akhir
 - Membimbing tugas lainnya yang berhubungan dengan skripsi
- k) Pembimbing diwajibkan menyediakan waktu untuk konsultasi bagi mahasiswa bimbingan , sekurang-kurangnya 2 hari setiap minggu
- l) Penentuan hari konsultasi dosen di umumkan pada bagian yang ditentukan
- m) Pembimbing memimpin seminar proposal penelitian dan seminar hasil penelitian skripsi dipimpin oleh salah seorang penguji

Tim Penilaian dan Bobot penilaian

- a) Seminar proposal penelitian dan skripsi dinilai oleh 5 orang yang terdiri dari 2 orang pembimbing dan 3 orang penguji yang memenuhi persyaratan untuk menjadi penguji. Ujian dianggap sah apabila dihadiri 1 orang pembimbing dan 2 orang penguji
 - Sarat penguji seminar proposal penelitian dan skripsi sekurang-kurangnya: Bergelar Magister atau Spi
 - Bergelar saijana, dengan pangkat pembina golongan IV-a dan jabatan ketua STIKes

- c) Apabila dalam hal ketersediaan jenjang kepangkatan pada suatu STIKes tidak memungkinkan, persyaratan pembimbing dapat diturunkan
- d) Nilai skripsi mempunyai bobot 4 sks (2 sks untuk proposal dan 2 sks untuk skripsi)
- e) Dosen pembimbing dan atau penguji yang memberi nilai ekstrim rendah dan atau tinggi dengan perbedaan >20 angka dari rata-rata seluruh nilai penguji , maka nilai tersebut tidak di ikutsertakan dalam perhitungan nilai akhir
- f) Nilai proposal penelitian dan skripsi diserahkan oleh ketua tim penguji kepada tim skripsi setelah ujian proposal atau skripsi dan mulai berlaku setelah mahasiswa melakukan perbaikan sesuai saran pada waktu ujian

Tim penilai seminar proposal dan skripsi di tetakan berdasarkan sk ketua Stlkes

G . PREDIKAT KELULUSAN

IPK	2,00-2,75	Memuaskan
IPK	2,76 - 3,50	Sangat Memuaskan
IPK	3,51-4,00	Dengan Pujian (Cum Laude)

H. BIMBINGAN AKADEMIK.

1) Pengertian

Dalam penerapan SKS, proses belajar mengajar relatif lebih padat dan ketat. Dalam

pencapaian tujuan studi, seorang mahasiswa dituntut untuk merencanakan sendiri mata kuliah pada semester yang akan ditempuh dan rencana studi tahunan sesuai dengan keinginannya dalam batas-batas yang telah ditetapkan. Untuk itu sejak awal studi, setiap program studi akan menunjuk seorang Dosen Wali yang selanjutnya bertugas sebagai Pembimbing Akademik hingga akhir masa studi. Pembimbing Akademik dapat digantikan oleh orang lain, karena alasan- alasan yang dapat diterima secara edukatif dan ditetapkan berdasarkan SK Ketua STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi.

2) Tujuan

Tujuan Pembimbing Akademik melalui seorang Dosen yang ditunjuk adalah:

- a. Membimbing mahasiswa agar dapat mandiri dalam proses belajar mengajar, sehingga terbentuk jati diri mahasiswa yang mandiri
- b. Menunjang dan memperlancar proses belajar mengajar di perguruan tinggi
- c. Mengembangkan keahliannya sesuai dengan minat bakat dan kemampuan mahasiswa
- d. Memantau perkembangan proses belajar mengajar mahasiswa
- e. Membimbing mahasiswa dalam proses belajar mengajar agar berhasil dalam studinya.

3) Tugas

- a. Menyimpan semua data akademik lengkap mahasiswa bimbingannya
- b. Memiliki dan memahami semua peraturan akademik yang menyangkut mahasiswa

Menginformasikan peraturan yang wajib diketahui oleh mahasiswa kepada mahasiswa bimbingannya, terutama yang menyangkut sanksi-sanksi pendidikan

- d. Menyusun jadwal pertemuan berkala untuk mengetahui perkembangan dan masalah yang dihadapi mahasiswanya

- e. Memberi kesempatan kepada mahasiswa bimbingannya untuk membicarakan masalah akademik dan non-akademik yang dialaminya
- f. Mengusahakan agar setiap mahasiswa yang berada di bawah tanggung jawabnya memperoleh pengarahan yang tepat dalam menyusun program serta beban belajar dan memilih mata-kuliah/program kekhususan yang akan diambil
- g. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membicarakan masalah yang dihadapi, khususnya masalah akademik
- h. Membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik
- i. Menentukan jadwal konsultasi
- j. Mengelola data pembimbingan
- k. Mengawasi tugas pembimbingan
- l. Mendaftarkan tugas skripsi dan dosen pembimbing skripsi
- m. Mendaftarkan tugas program lapangan.

Satuan-satuan kerja yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan pembimbingan (Pembimbing Akademik, Praktik Klinik (PKK), Praktik Kerja Nyata (PKN), Laporan Akhir Program (UAP) Penyusunan Tugas Akhir (KTI) selain mahasiswa adalah:

- a. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
- b. Wakil Ketua I untuk masalah kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan;
- c. Wakil ketua II, berhubungan dengan masalah keuangan
- d. Program Studi
- e. Dosen Pembimbing Akademik
- f. Dosen Pembimbing Skripsi

- g. Dosen Pembimbing Laporan Akhir Program(UAP)
- h. Dosen Pembimbing Program Lapangan.

- 4) Persyaratan dan Prosedur Pengangkatan Dosen Pembimbing Akademik
- a. Diangkat berdasarkan keputusan Ketua
 - b. Menguasai proses belajar mengajar berdasarkan Sistem Kredit Semester
 - c. Memahami seluk beluk bidang ilmu yang dikembangkan oleh Program Studi
 - d. Mengetahui komposisi kurikulum yang dibina oleh Program Studi yang ada di STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi
 - e. Dosen tetap
 - f. Bila tidak mencukupi dapat ditunjuk dosen tidak tetap
 - g. Memiliki integritas pribadi dan tanggung jawab yang baik sebagai pembimbing
 - h. Mampu menjaga kerahasiaan hasil konsultasi mahasiswa
 - i. Mampu menyediakan waktu untuk konsultasi mahasiswa bimbingannya
 - j. Penentuan jumlah mahasiswa bimbingan untuk masing-masing Pembimbing Akademik akan ditentukan oleh masing-masing Program Studi, rasio minimal 1:20.

I. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan Konseling bertujuan memberikan bantuan kepada mahasiswa STIKes Yarsi yang memiliki masalah baik akademis maupun non akademis agar mampu mengatasi masalah yang dihadapi, serta dapat mengembangkan kemampuan dan pemahaman diri dalam upaya menyelesaikan studinya. Untuk mendapatkan bimbingan konseling mahasiswa yang bersangkutan dapat langsung menghubungi dosen wali dan mengatur jadwal sesuai dengan kesepakatan dengan dosen wali

BAB IV

EVALUASI HASIL BELAJAR DAN BATAS WAKTU

STUDI A. Evaluasi Hasil Belajar

Pada hakikatnya evaluasi hasil belajar mahasiswa dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali, yaitu Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS), serta evaluasi lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

1. Penilaian

Penilaian dapat berupa nilai angka (NA) dan nilai huruf (NH).

1) Nilai Angka (NA)

Adalah nilai mata kuliah yang berupa angka hasil akhir, yang diperoleh mahasiswa dari perhitungan beberapa komponen nilai. **Contoh** :Jika seorang mahasiswa mendapat nilai UTS 60, UAS 70, TUGAS 57, dan ABSENSI 90, maka dapat dihitung NA.

2) Nilai Huruf (NH)

NH adalah konversi dari NA dengan menggunakan metode penilaian tertentu yang menghasilkan huruf A, B, C, D, dan E.

Metoda Penilaian yang digunakan di STIKes Yarsi Sumbar adalah sebagai berikut:

1) PAP (Penilaian Acuan Patokan)

2. Evaluasi Hasil Belajar

a. Evaluasi hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah sekurang-kurangnya merupakan gabungan dari 3 (tiga) macam penilaian :

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS)
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS)

Nilai lainnya, antara lain: tugas (pekerjaan rumah, pembuatan makalah, referat, dan terjemahan); kuis (baik yang terjadwal maupun yang tidak terjadwal), laporan hasil praktikum, stage, partisipasi, kerja lapangan, laboratorik, atau ujian praktikum/praktik. Bobot tiap macam penilaian yang digunakan dapat ditetapkan sama atau berbeda, tergantung pada bobot soal/tugas yang diberikan Dosen Pengasuh Mata Kuliah sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku

Contoh: Mata Kuliah X1A.212. Mata kuliah X1A.212 bobotnya 2SKS, yang biasa ditulis dengan 2(2-0), artinya 2 sks perkuliahan dan 0 sks praktikum, Evaluasinya, misalnya, diberi bobot sebagai berikut:

- evaluasi tengah semester 30%
- tugas lain 20%
- evaluasi akhir semester 50%

Perimbangan bobot ini ditetapkan oleh dosen Pengasuh mata kuliah dan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah. Perimbangan bobot juga harus memperhatikan Tujuan dari pelaksanaan praktikum (jika ada praktikum) dengan syarat semua peraturan pembobotan harus diberitahukan kepada mahasiswa pada awal kuliah.

b. Dalam sistem SKS, Dosen tidak dibenarkan untuk mengadakan evaluasi/ujian ulangan untuk mengubah nilai akhir mahasiswa pada semester bersangkutan, karena dengan menggunakan sekurang-kurangnya tiga jenis evaluasi seperti contoh-contoh di atas di

- anggap telah memadai.
- c. Nilai akhir yang diberikan oleh Dosen Pengasuh mata kuliah harus merupakan nilai angka yang pasti, misal : 60, 80, dll. Nilai diberikan kepada tim evaluasi yang akan diolah dan dikonversi sesuai dengan penilaian yang telah disebutkan diatas
 - d. Nilai akhir akan diserahkan ke ADAK dan diarsipkan
 - e. Dosen Pengasuh mata kuliah bertanggung jawab atas kebenaran nilai angka.
 - f. Perubahan nilai akhir (nilai huruf) dapat dilakukan dengan melakukan semester pendek di jenjang sarjana atau melakukan remedial di jenjang diploma dan atau menempuh kembali mata kuliah itu pada semester berikutnya
 - g. Perbaikan Nilai

Perbaikan nilai dapat dilaksanakan pada semester reguler (Semester Ganjil dan Semester Genap) atau pada Semester Alih Tahun (Juli-Agustus).

 - 1) Perbaikan nilai huruf pada Semester Reguler Nilai huruf E harus diperbaiki dengan menempuh kembali mata kuliah bersangkutan pada semester berikutnya atau pada kesempatan pertama
 - 2) Nilai huruf yang digunakan untuk penghitungan IP dan IPK adalah nilai huruf yang ditetapkan oleh masing-masing program studi menggunakan nilai yang terbaik atau nilai terakhir.
 - 3) Perbaikan Nilai huruf pada Semester Antara Nilai huruf E, D, dan C dapat diperbaiki kembali dengan menempuh kembali mata kuliah yang bersangkutan dengan mencantumkan dalam KRS dan mengikuti seluruh kegiatan pada Semester pendek;
 - Jika nilai huruf yang diperoleh dari Semester pendek lebih rendah dari nilai huruf yang telah ada, maka yang digunakan untuk menghitung IPK adalah nilai tertinggi.

- Hasil perbaikan pada Semester pendek dapat berupa nilai huruf A, B, C, D atau E. h. Jumlah Nilai huruf D

Untuk dapat dinyatakan berhak mengikuti ujian akhir program (Ujian Komprehensif atau Ujian Sidang), disyaratkan agar:

 - 1) Pada Program Sarjana, Nilai huruf D tidak melebihi 1 mata kuliah dengan bobot maksimal 2 sks dari beban studi kumulatif.
 - 2) Jika nilai huruf D lebih dari 1, maka mahasiswa diharuskan memperbaikinya dengan mengulang mata kuliah yang memperoleh nilai huruf D itu (menempuh kembali mata kuliah itu dan mencantumkannya pada KRS) dengan memperhatikan batasan Jumlah nilai huruf D hendaknya menjadi perhatian Dosen Wali.

5. Indeks Prestasi (IP)

- 1) Indeks prestasi (IP) adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester.
 - 1) IP dihitung pada tiap akhir semester.
 - 2) Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05): $IP = \frac{\text{Jumlah (AM x SKS)}}{\text{Jumlah SKS}}$
 - 3) IP digunakan untuk menentukan beban studi semester berikutnya.
 - 4) Rentang IP yang digunakan untuk menentukan jumlah SKS maksimum yang boleh diambil mahasiswa pada semester berikutnya:

IP Semester	Jumlah Beban Studi
>3,00	> 24 SKS
2,50-2,99	21 SKS
2,00-2,49	18 SKS
1,60-1,99	15 SKS
1,50-1,59	12 SKS
< 1,50	11 SKS

- 5) Pengambilan kredit melebihi ketentuan di atas hendaknya dilakukan seijin Ketua Program Studi, dengan rekomendasi dari Penasehat Akademik masing-masing sesuai laporan perwalian sebelumnya
- 6) Mahasiswa diperbolehkan mengambil beban studi semesteran yang kurang dari jumlah minimal yang diperkenankan

Apabila mahasiswa memperbaiki nilai huruf E, D, atau C, dalam penghitungan IPK yang digunakan adalah nilai huruf yang lebih tinggi, misalnya: - D diperbaiki menjadi E, yang digunakan adalah D; - E diperbaiki menjadi A, yang digunakan adalah A

6. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester paling akhir yang telah **ditempuh**.

- 2) IPK dihitung pada tiap akhir semester.
- 3) Rumus perhitungannya sebagai berikut (pembulatan ke bawah apabila kurang dari 0,05, pembulatan ke atas apabila sama/lebih dari 0,05): Jumlah (AM x SKS) seluruh semester yang IPK ditempuh = Jumlah SKS seluruh semester yang ditempuh
- 4) 1P dan IPK digunakan sebagai kriteria untuk memberi sanksi akademik (lihat Bab V) dan evaluasi studi pada akhir program.

7. Evaluasi Akhir Hasil Belajar

Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari suatu program yang ditempuh apabila memenuhi ketentuan berikut :

- a. Program Diploma III *
 1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan;
 2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75;
 3. Tidak terdapat nilai huruf E;
 4. Nilai huruf D tidak melebihi 1 mata kuliah dengan bobot maksimal 2 sks dari beban studi kumulatif.
 5. Telah menyusun dan menulis Laporan Tugas Akhir, dan/atau sejenisnya yang dipersyaratkan, dan sekurang-kurangnya memperoleh nilai huruf C setelah diuji.
- b. Program Sarjana
 1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan;
 2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,00;
 3. Tidak terdapat nilai huruf E;
 4. Nilai huruf D tidak melebihi 1 mata kuliah dengan bobot maksimal 2 sks dari beban studi kumulatif;
 5. Telah menyelesaikan penyusunan dan penulisan Skripsi atau sejenisnya, serta

dinyatakan layak uji oleh Pembimbing;

6. Lulus ujian akhir Program Sarjana yang terdiri dari ujian mata kuliah Skripsi, dan ujian komprehensif atau sejenisnya, dengan memperoleh nilai huruf sekurang-kurangnya C.

c. Program Profesi

1. Lulus semua mata kuliah dalam beban studi kumulatif yang ditetapkan;
2. Memiliki IPK sekurang-kurangnya 2,75;
3. Tidak terdapat huruf mutu D dan E;
4. Mengikuti seminar, ujian sidang, atau sejenisnya yang dipersyaratkan;
5. Telah menyelesaikan penyusunan dan penulisan Tugas Akhir atau sejenisnya serta dipertahankan dalam ujian sidang atau ujian komprehensif profesi yang ditetapkan (bagi program profesi yang menyelenggarakan).

B. Batas Waktu Studi

Batas Waktu Studi adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi sesuai Bab III butir 3 pedoman ini.

1. Batas Waktu Studi Program Diploma III dan Diploma IV Batas waktu studi Program Diploma III dan Diploma IV paling lama 10 semester terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa Semester I
2. Batas Waktu Studi Program Sarjana dan Program Profesi a) Program Sarjana harus dapat diselesaikan paling lama 14 semester terhitung sejak terdaftar sebagai mahasiswa pada Semester I.
3. Program Profesi harus dapat diselesaikan paling lama 4 semester.
4. Penghentian Studi untuk Sementara (Cutu akademik)

Mahasiswa dapat menghentikan studi untuk sementara dengan Ijin Ketua Stikes dengan mengacu pada ketentuan berikut:

- a. Telah mengikuti program pendidikan sekurang-kurangnya 2 (dua) semester;
- b. Memiliki alasan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan;
- c. Ijin Cuti Akademik boleh diambil maksimal 4 semester dengan ketentuan tidak boleh 3 semester berturut-turut;
- d. Mengajukan surat permohonan kepada Ketua dengan terlebih dahulu meminta pertimbangan Ketua Program Studi;
- e. Mahasiswa yang pada tahun akademik sedang bejalan mengajukan ijin Cuti Akademik dikenakan biaya SPP per semester;
- f. Masa Cuti Akademik tidak diperhitungkan dalam batas waktu studi untuk evaluasi studi.
- g. Mekanisme pengajuan ijin penghentian studi sementara
 - 1) Mahasiswa mengajukan permohonan cuti akademik yang diketahui oleh pembimbing akademik dan orang tua mahasiswa dan pimpinan instansi bagi yang menjalani tugas belajar
 - 2) Permohonan diajukan kepada Ketua Stikes selambat-lambatnya 2 bulan sebelum dimulainya cuti akadeik melalui bagian kemahasiswaan dengan melampirkan:
 - Surat keterangan bebas pinjaman buku dari pustaka
 - Surat keterangan bebas pinjaman alat laboratorium
 - Surat keterangan pendukung lainnya bagi cuti akademik yang tidak dorencanakan seperti surat keterangan sakit;
 - 3) Permohonan cuti akademik tidak dilayani apabila perkuliahan telah berjalan lebih dari 2 minggu

- 4) Penerbitan surat keterangan cuti akademik;

Jenis dan persyaratan cuti akademik

- 1) Cuti akademik yang direncanakan

- Diperhitungkan dalam masa studi mahasiswa yang bersangkutan
- Diberikan dalam jangka waktu 2 semester baik berurutan atau tidak
- Hanya dapat diberikan bila mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti minimal 2 semester masa studinya
- Cuti karena hamil

- 2) Cuti akademik yang tidak direncanakan

- Tidak diperhitungkan pada masa studinya yang bersangkutan
- Dengan alasan kesehatan yang lebih dari satu bulan, mendapat rekomendasi dari dokter
- Dengan alasan tugas Negara, dapat diberikan apabila ada surat yang ditandatangani oleh ketua Stikes.

5. Kuliah Aktif Kembali

a. Mahasiswa yang cuti akademiknya telah berakhir dan aktif kembali, diwajibkan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- 1) Mengajukan permohonan aktif kembali secara tertulis kepada Ketua dengan tembusan kepada Ketua Program Studi dan ADAK selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum awal semester dimulai. Surat permohonan dilampiri surat persetujuan tentang pemberian

cuti akademik. Selanjutnya Ketua mengeluarkan surat keterangan aktif kembali.

- 2) Melakukan daftar ulang dan seluruh prosedur persiapan perkuliahan bagi mahasiswa untuk semester yang diikuti.

b* Mahasiswa yang melewati batas masa cuti akademik dikenakan Sanksi Akademik

6. Mutasi Mahasiswa

a. Yang dimaksud mutasi mahasiswa adalah perubahan status mahasiswa yang meliputi status akademik, registrasi dan lain sebagainya.

b. Administrasi mutasi mahasiswa bertujuan untuk memelihara ketertiban data akademik sehingga senantiasa sesuai dengan keadaan mahasiswa terdaftar sebenarnya,

c. Kegiatan administrasi yang dilakukan meliputi:

- 1) Mengadministrasi dan memperbaharui data mahasiswa yang terdaftar di semua unit yang terlibat;
- 2) Mengatur arus dokumen yang berhubungan dengan mutasi mahasiswa yang meliputi pemberhentian untuk sementara, kembali studi setelah berhenti sementara, pindah program studi dalam satu Sekolah Tinggi, pindah keluar Sekolah Tinggi, pindahan dari luar Perguruan Tinggi, putus kuliah, tidak melapor dan meninggal dunia serta lulus ujian akhir program.

d. STIKes menerima mahasiswa pindahan dari Perguruan Perguruan Swasta (PTS) lainnya, dengan

persyaratan sebagai berikut:

- 1) Dari PTS yang statusnya minimal sama dengan Program Studi yang ada diSTIKes;
- 2) Mengajukan surat permohonan menjadi mahasiswa STIKes dengan melampirkan:
 - (a) Memiliki konversi atau penyertaan nilai yang disahkan oleh PTS asal;

- (b) Mendapat persetujuan pindahan dari PTS asal;
- (c) Surat Keterangan Pindah dari Perguruan Tinggi asal, apabila yang bersangkutan belum lulus, dengan tetap menyertakan transkrip nilai;
- (d) Foto copy ijazah SM A terakhir yang dilegalisasi;
- (e) Surat ijin dari pimpinan instansi/perusahaan bagi yang bekerja;

Pas foto ukuran 3x4 (2 helai) dan 2x3 (2 helai)

- (g) Khusus untuk program studi diploma harus melalui lulus uji kompetensi praktik sesuai dengan yang ditetapkan Program studi

e. Mahasiswa yang akan pindah ke program Diploma III kebidanan Stikes Yarsi Sumbar disyaratkan untuk mengurus prosedur sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat permohonan pindah kepada Ketua Program Studi DIII kebidanan dengan tembusan ke ADAK;
- 2) Apabila Ketua Program Studi DIII kebidanan menyetujui maka surat tersebut diteruskan kepada Ketua Stikes dan Puket I dengan tembusan kepada ADAK;
- 3) Atas dasar persetujuan Ketua, Puket Idan ADAK menyiapkan:
 - Surat Keterangan Pindah;
 - Transkrip nilai.

a. Mahasiswa STIKes yang akan pindah Program Studi harus mengikuti ketentuan:

- 1) Mengajukan Surat Permohonan Pindah Program Studi kepada Ketua Program Studi diajukan sekurang-kurangnya 4 minggu 'sebelum kuliah dimulai. Sebelum mengajukan surat pindah program studi, mahasiswa harus berkonsultasi dengan Penasehat Akademik;
- 2) Setelah surat permohonan disetujui, maka Ketua Program Studi asal akan meneruskan surat permohonan tersebut kepada Pembantu Ketua I

untuk diteruskan kepada Ketua Program Studi yang dituju dengan tembusan ke ADAK;

- 3) Ketua Program Studi yang dituju menjawab (menolak/menerima) permohonan tersebut dengan tembusan ADAK;
- 4) ADAK memperbaharui biodata mahasiswa sesuai dengan program studi

yang baru. **Perpanjangan Masa Studi**

a. Perpanjangan masa studi diberikan kepada mahasiswa yang telah melampaui batas studi; Perpanjangan masa studi sebanyak-banyaknya selama 2 semester

c. Unit kerja yang terlibat dalam perpanjangan masa studi adalah:

- 1) Dosen Pembimbing Akademik;
- 2) Ketua Program Studi;
- 3) ADAK (Kepala Bagian Akademik);
- 4) Pembantu Ketua I Bidang Akademik
- 5) Ketua Siikes Yarsi Sumbar Bukittinggi

d. Prosedur perpanjangan masa studi adalah:

- 1) Mahasiswa yang telah habis masa studinya mengajukan surat perpanjangan masa studi kepada Pembantu Ketua I melalui ADAK dua bulan sebelum habis masa studinya dengan dilampirkan:
 - Transkrip nilai sementara;
 - Surat persetujuan dari Ketua Program Studi.
- 2) Sebelum mengajukan surat perpanjangan masa studi, mahasiswa harus berkonsultasi dengan PA;
- 3) Pembantu Ketua I Bidang Akademik menjawab (menerima/menolak) surat permohonan perpanjangan masa studi;

8. Putus Kuliah

- a. Mahasiswa dapat putus kuliah setelah melakukan penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ketua Program Studi melaporkan kepada Ketua STIKes tentang data mahasiswa yang tidak memenuhi syarat melanjutkan kuliah. Setelah melakukan berbagai pertimbangan Ketua menetapkan:

- 1) Memberi izin perpanjangan masa kuliah kepada mahasiswa yang dipandang mempunyai cukup alasan untuk itu;

Menyatakan putus kuliah kepada mahasiswa yang dipandang tidak memenuhi syarat melanjutkan kuliah, melalui surat keterangan Ketua.

- b. Pemutusan kuliah dapat berupa:

- t) Permintaan mahasiswa sendiri;
- 2) Dikeluarkan karena melanggar tata tertib dan Kode Etik Mahasiswa;
- 3) Dikeluarkan karena kemampuan akademisnya tidak sesuai dengan ketentuan;
- 4) Dikeluarkan karena habis masa studinya;
- 5) Meninggal dunia

9. Baiat dan Wisuda

- a) Baiat dilaksanakan pada program studi diploma, sebelum mahasiswa melaksanakan praktek klinik pertama. Sebelum baiat mahasiswa diminta untuk mengucapkan janji dan menanda tangani janji pada **suatu** upacara khusus yang dilaksanakan oleh masing-masing program studi diploma yang pada dasarnya mengharuskan mahasiswa:

- 1) Menghargai klien sebagai manusia yang utuh dan unik, serta tidak diskriminatif
- 2) Menjaga rahasia
- 3) Melindungi hak klien

- 4) Menepati janji

- b) Wisuda

Wisuda dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun setiap bulan Oktober dalam setiap tahunnya. Syarat untuk menjadi wisudawan/ti adalah:

1. Mahasiswa telah dinyatakan dalam ujian skripsi/tugas akhir atau sejenisnya

Mahasiswa mendaftar ke BAAK selambat-lambatnya 2 minggu sebelum acara wisuda dan telah melengkapi persyaratan administrasi akademik dan keuangan

- b. Pemutusan kuliah dapat berupa:

- 1) Permintaan mahasiswa sendiri;
- 2) Dikeluarkan karena melanggar tata tertib dan Kode Etik Mahasiswa;
- 3) Dikeluarkan karena kemampuan akademisnya tidak sesuai dengan ketentuan;
- 4) Dikeluarkan karena habis masa studinya;
- 5) Meninggal dunia

9. Baiat dan Wisuda

- a) Baiat dilaksanakan pada program studi diploma, sebelum mahasiswa melaksanakan praktek klinik pertama. Sebelum baiat mahasiswa diminta untuk mengucapkan janji dan menanda tangani janji pada suatu upacara khusus yang dilaksanakan oleh **masing-masing program studi** diploma yang **pada** dasarnya mengharuskan mahasiswa:

- 1) Menghargai klien sebagai manusia yang utuh dan unik, serta tidak diskriminatif
- 2) Menjaga rahasia
- 3) Melindungi hak klien
- 4) Menepati janji

b) Wisuda

Wisuda dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun setiap bulan Oktober dalam setiap tahunnya. Syarat untuk menjadi wisudawan/ti adalah:

1. Mahasiswa telah dinyatakan dalam ujian skripsi/tugas akhir atau sejenisnya
Mahasiswa mendaftar ke BAAK selambat-lambatnya 2 minggu sebelum acara wisuda dan telah melengkapi persyaratan administrasi akademik dan keuangan.
3. Bagi lulusan yang tidak mampu melunasi persyaratan administrasi keuangan sampai acara wisuda, maka ijazah dan transkrip nilai lulusan akan ditahan oleh Stikes Yarsi Sumbar sampai mahasiswa tersebut dapat menyelesaikan syarat tersebut
4. Kriteria lulusan terbaik mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - Memiliki 1PK tertinggi dalam kelompoknya
 - Memiliki masa tempuh studi yang tepat waktu atau lebih cepat dari seharusnya
 - Memiliki integritas kepribadian dan prilaku yang baik selama menjadi mahasiswa
5. Mahasiswa yang lulus berhak mendapatkan gelar:
 - Ahli mauya kebidanan (Amd.Keb) bagi jenjang studi DI11 kebidanan
 - Ahli madya keperawatan(Amd.Kep) bagi jenjang studi DIII keperawatan Sarjana Keperawatan (S. Kep) bagi jenjang studi sarjana e Ners (Ns) bagi jenjang studi profesi

BAB V

KODE ETIK DAN SANKSI

AKADEMIK A. KODE ETIK MAHASISWA

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yarsi Sumbar Bukittinggi didirikan untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang kesehatan dalam kerangka Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Kesehatan Nasional. Visi Departemen Kesehatan RJ Indonesia Sehat 2010 serta visi Departemen Pendidikan Nasional RI untuk mewujudkan Insan Indonesia yang Cerdas dan Kompetitif hanya dapat diwujudkan melalui penyediaan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten, profesional dan akuntabel yang dihasilkan dari institusi pendidikan tinggi kesehatan yang pengelolaannya merujuk pada High Education Long Term Strategies (HELTs) 2010 yang dicirikan dengan tata kelola yang berdasar pada asas-asas otonomi, kualitas, evaluasi diri, akreditasi, dan akuntabilitas.

Berkaitan dengan itu, sudah seharusnya mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGG memiliki kebebasan dalam melaksanakan bawaan kodrat akal manusia untuk mencapai kenyataan dan kebenaran, yaitu kebebasan yang disebut kebebasan akademik. Agar pelaksanaan kebebasan akademik dapat terselenggara dengan baik di YARSI SUMBAR BUKITTINGGI, perlu dibuat ketentuan yang berdasarkan nilai- nilai atau norma-norma sebagai suatu ketetapan mengikat yang disebut Kode Etik Mahasiswa YARSI SUMBAR BUKITTINGGI.

Kode Etik Mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGG diberlakukan untuk seluruh mahasiswa dalam melaksanakan tugas, hak, serta kewajibannya baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari sivitas akademika sesuai sifat dan hakikatnya yang semenjak dahulu mahasiswa mempunyai tempat terhormat karena menjadi panutan dan teladan bagi anggota masyarakat dan

menjadi harapan bangsa untuk mengemban agenda kebangsaan dan kemasyarakatan dimasa-masa yang akan **datang**, termasuk dalam hal menuntaskan agenda reformasi 1998,

Untuk menjaga keluhuran eksistensi mahasiswa tersebut, diperlukan suatu pedoman moral yaitu Kode Etik

Mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKIT IINGGI dengan rumusan sebagai berikut:
KODE ETIK MAHASISWA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI SUMBAR BUKITTINGGI BAB I

HAK DAN KEWAJIBAN **Pasal 1**

1. Mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI mempunyai hak antara lain:
 - a. mendapatkan pelayanan akademik yang memadai, baik dari karyawan, dosen, maupun pimpinan YARSI SUMBAR BUKITTINGGI
 - b. menggunakan fasilitas yang tersedia secara bertanggung jawab
 - c. berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan
 - d. menyampaikan pendapat secara santun dan bertanggung jawab
2. Mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI mempunyai kewajiban antara lain:
 - a. beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, menjunjung tinggi hukum berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945
 - b. Menjunjung tinggi Tekad Kehormatan Mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI dan **tata susila** dengan penuh tanggung jawab menjunjung tinggi etos ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu terbuka, universal objektif, kritis, dan bermanfaat untuk kepentingan masyarakat

Pasal 2

- i. Setiap mahasiswa wajib menjunjung tinggi kebebasan akademik, yaitu memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan melalui kajian, penelitian, pembahasan atau penyebarluasan secara bertanggung jawab sesuai aspirasi keilmuannya dengan dilandari kaidah keilmuan, yaitu: a. kejujuran, berwawasan luas, kebersamaan, dan cara berpikir, ilmiah
 - b. menghargai penemuan dan pendapat orang lain
 - c. tidak semata-mata untuk kepentingan pribadi atau golongan

Pasal 3

1. Setiap mahasiswa dalam menyampaikan pendapat harus menghormati hak-hak orang lain, secara santun, sesuai norma agama, normal susila, mentaati hukum, memperhatikan keharmonisan antar sivitas akademika, serta menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan bangsa

BAB II

HUBUNGAN MAHASISWA DENGAN YARSI SUMBAR BUKITTINGGI

Pasal 4

Setiap mahasiswa wajib:

1. menjunjung tinggi nama baik YARSI SUMBAR BUKITTINGGI
2. Mematuhi segala peraturan yang ditetapkan STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI dan Program Studi, baik yang menyangkut bidang akademik maupun nonakademik, termasuk di dalamnya kegiatan berorganisasi
3. Senantiasa memelihara fasilitas kampus dan menjaga kebersihan, keamanan, serta kerukunan antar sivitas akademika
4. Senantiasa menjaga prosesi upacara baik di STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI

maupun Program Studi dengan tidak membuat keributan yang dapat mengurangi kehidmatan upacara tersebut

5. Apabila melakukan atau melibatkan diri dalam suatu kegiatan yang mengatasnamakan STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI atau Program Studi harus dengan persetujuan pimpinan STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI atau Ketua Program Studi

BAB III HUBUNGAN MAHASISWA DENGAN DOSEN

Pasal 5

Setiap mahasiswa wajib menghormati dosen, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap, didalam maupun di luar perkuliahan, di dalam maupun di luar lingkungan kampus yang diwujudkan dalam bentuk antara lain:

1. Datang tepat waktu pada saat kuliah dan kegiatan akademik lainnya
2. Menghindarkan diri dari hal-hal dan perbuatan yang dapat merugikan derajat dan martabat dosen sebagai pengajar
3. Memberikan koreksi kepada dosen apabila pendapat dosen keliru dalam proses belajar mengajar secara santun

Pasal 6

Setiap mahasiswa senantiasa dan wajib melaksanakan tugas yang diberikan dosen dalam rangka memperlancar penyelesaian studinya secara arif, jujur, dan bertanggung jawab

BAB IV

HUBUNGAN MAHASISWA DAN KARYAWAN Pasal 7

Setiap mahasiswa wajib menghormati karyawan yang diwujudkan dalam bentuk antara lain:

- a. Meminta pelayanan dengan sopan santun

Bersikap sabar dan membudayakan antri saat menunggu pelayanan

BAB V

HUBUNGAN ANTAR MAHASISWA

Pasal 8

Setiap mahasiswa wajib menumbuhkan dan mengembangkan masyarakat akademik di kalangan mahasiswa dengan cara:

- a. Memegang teguh dan menghormati hak kebebasan akademik
- b. Menghormati dasar-dasar kemasyarakatan penyelenggaraan STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI dalam bentuk tugas sosial dengan ikut serta menyelenggarakan usaha membangun, memelihara, dan mengembangkan hidup kemasyarakatan dan kebudayaan
- c. menghormati dasar-dasar kekeluargaan dalam penyelenggaraan STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI berdasarkan STATUTA YARSI SUMBAR BUKITTINGGI

BAB VI

KEWAJIBAN MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN KODE

ETIK Pasal 9

1. Setiap mahasiswa wajib mengindahkan dan melaksanakan Kode Etik Mahasiswa YARSI SUMBAR BUKITTINGGI

Pelanggaran terhadap Kode Etik Mahasiswa ini dapat dikenakan sanksi moral dan sanksi akademik

BAB VII PENGAWASAN TERHADAP PELAKSANAAN KODE ETIK MAHASISWA

Pasal 10

1. Penilaian terhadap pelaksanaan Kode Etik Mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI dilakukan oleh Dewan Kehormatan Kode Etik Mahasiswa
2. Susunan keanggotaan Dewan Kehormatan Kode Etik Mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI ditetapkan oleh Ketua STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI yang terdiri dari unsur mahasiswa, dosen, dan karyawan
3. Dewan Kehormatan Kode Etik Mahasiswa berwenang untuk menerima, memproses, dan memutuskan pengaduan pelanggaran Kode Etik Mahasiswa

BAB VIII PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam Kode Etik Mahasiswa STIKES YARSI SUMBAR BUKITTINGGI akan diatur oleh Dewan Kehormatan Kode Etik Mahasiswa

B. TATA TERTIB MAHASISWA

Setiap mahasiswa STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi diwajibkan mentaati tata tertib berikut ini:

1. Lingkungan Kampus
 - a. Perintah
Mahasiswa D-III Keperawatan Di dalam lingkungan kampus setiap mahasiswa STIKes diwajibkan:
 - 1) Mengenakan seragam yang telah ditetapkan oleh STIKes (tidak mengubah seragam, baik model, ukuran, maupun warna dari yang sudah ditetapkan)
 - 2) memakai sepatu pantofel warna hitam (bukan kets ataupun sandal)
 - b. Larangan
Di dalam lingkungan kampus STIKes setiap mahasiswa STIKes dilarang:
 - 1) Membawa senjata tajam
 - 2) Mabuk-mabukan
 - 3) Membawa dan atau meminimum minuman keras, obat-obatan terlarang, dan merokok
 - 4) Membawa, menggunakan dan membawa barang atau binatang yang membahayakan keselamatan umum dan ketertiban kampus
 - 5) Menggunakan, memindahkan dan membawa barang atau fasilitas kampus tanpa seizin Pimpinan STIKes
 - 6) Berkelahi atau membuat keonaran dan tidak melakukan kegaduhan atau Tindakan lainnya yang mengganggu ketertiban, ketentraman, dan kenyamanan kuliah/kampus
 - 7) Menggunakan asesoris atau perhiasan yang berlebihan yang tidak dibenarkan oleh STIKes atau tidak patut menurut budaya, moral, dan etika nasional, seperti menggunakan anting/subang bagi pria

- 8) Khusus bagi mahasiswa pria dilarang berambut gondrong (melebihi 2 cm)
Ruang Kuliah, Ruang Praktik, dan Ruang Ujian
Di dalam ruang kuliah, ruang praktik dan ruang ujian, setiap mahasiswa STIKes, selain harus mentaati tata tertib sebagaimana yang diatur di atas, juga diwajibkan:
- 3) Hadir minimal 15 menit sebelum jadwal kegiatan dimulai
 - 4) Mengisi daftar hadir kegiatan
 - 5) Membawa Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) masing-masing
 - 6) Membawa Kartu Peserta Ujian (KPU)
 - 7) Mengikuti program kegiatan dengan tertib dan sungguh-sungguhsertatidak diperkenankanmelakukan pinjam-meminjam alat-alat tuiisantarsesama peserta tanpa seizin dosen atau pengawas
 - 8) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, instruktur, pengawas yang bertugas dalam kegiatan yang bersangkutan
 - 9) Menjaga kebersihan dan keindahan ruangan
 - 10) Mentaati Kode Etik, kewajiban mahasiswa, dan tata tertib serta peraturan yang ditetapkan Pimpinan STIKes dan atau dosen/panitia yang disahkan oleh Ketua STIKes.

C. SANKSI 1. SANKSI AKADEMIK

Sanksi akademik dapat berupa peringatan akademik dan/atau pemutusan studi. Sanksi pemutusan studi diusulkan/diajukan oleh program studi dan diputuskan oleh Ketua Stikes.

Sanksi akademik dapat berupa:

1) Peringatan

Diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi sebagai berikut:

- Pada akhir semester pertama ber IPK
- 2,00 * Pada akhir semester kedua ber IPK □ 2,25
- 2,25 Pada akhir semester ketiga ber IPK □ 2,50

2) Pemindahan program

- Diberikan kepada mahasiswa yang pada akhir semester kedua tidak mencapai IPK D 2,25 dengan tabungan kreditnya kurang dari 20 sks Pada akhir semester ketiga IPK-nya sangat rendah, tidak mencapai 2,50 dan tabungan kreditnya kurang dari 44 sks

3) Diberikan skorsing mulai dari 1 minggu -1 bulan.

4) Pemutusan kuliah

Diberikan kepada mahasiswa yang pada akhir semester keempat ber IPK 2,00 dengan tabungankreditnyakurang dari 44sks danterlibat ketidaktaatan kode etik yang berlaku.

2. SANKSI HUKUM

Sanksi hukum dikenakan kepada mahasiswa yang tidak melaksanakan atau tidak mematuhi kewajibannya sebagai mahasiswa, melanggar kode etik, dan melanggar tata tertib sebagaimana tercantum pada point "a" di atas serta peraturan lain yang disahkan pimpinan STIKes bagi mahasiswa STIKes.

Bentuk sanksi dapat berupa:

- * Teguran lisan
- Peringatan tertulis I, II, dan III

- Pembatalan nilai akademik
- Larangan mengikuti kuliah dan atau kegiatan akademik lainnya dalam jangka waktu tertentu/skorsing
- * Pencabutan hak/pemecatan sebagai mahasiswa dan atau Penundaan pemberian ijazah

a. Pejabat Pemberi Sanksi

- Untuk kasus-kasus yang termasuk kategori ringan, sanksi ditetapkan langsung oleh Ketua Program Studi berdasarkan pertimbangan rapat dosen atau Majelis Program Studi.
- Untuk kasus-kasus yang termasuk kategori berat, sanksi ditetapkan oleh Ketua STIKes dengan mempertimbangkan masukan dan pembahasan dari para Pembantu Ketua dan Ketua Program Studi.

b. Prinsip Dasar Pemberian Sanksi

- * Sanksi dikenakan secara bertahap dan/atau sekaligus dengan mempertimbangkan kaidah-kaidah ilmiah dan kaidah-kaidah andragogis, dan dengan lebih mengutamakan cara-cara musyawarah (pendekatan persuasif)- Terhadap setiap mahasiswa STIKes yang melakukan tindakan pidana (kriminal), seperti terbukti mencuri, terlibat narkoba (pengguna/pengedar), dapat langsung dikenakan sanksi hukum berupa pencabutan hak/pemecatan dari statusnya sebagai mahasiswa STIKes, tanpa harus menunggu putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.
- Pemecatan juga dapat langsung dikenakan kepada setiap mahasiswa STIKes yang melakukan

pelecehan atau pencemaran nama baik STIKes seperti terbukti hamil di luar nikah karena terlibat seks pranikah, melakukan tindakan aborsi, terlibat penggunaan, pengedaran, dan perdagangan NAPZA, atau terbukti telah melakukan penghinaan terhadap harkat martabat pimpinan STIKes, dosen STIKes, dan karyawan STIKes

BAB VI KURIKULUM

Kurikulum yang digunakan di STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi berdasarkan kurikulum KBK. KBK adalah kurikulum yang dikembangkan berdasarkan pada kemampuan atau tindakan cerdas penuh tanggung jawab dari profesi tertentu dalam melaksanakan tugasnya di tempat kerja. KBK akan tersebar dalam mata kuliah yang ada di masing-masing program studi, seperti yang tercantum sebagai berikut

1. Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners

SEMESTER I

No	Kode MA	Nama Mata Ajar	SKS	Alokasi		
				T	P	K
1	YSA-1.1.01	Pendidikan Agama	2	2	-	-
2	YSA-1.1.02	Kewarganegaraan	3	3	-	-
3	YSA-1.1.03	Bahasa Indonesia	2	2	-	-
4	YSA-2.1.04	Ilmu Keperawatan Dasar I	4	3	1	-
5	YSA-3.1.05	Ilmu Dasar keperawatan I	4	3	1	-
6	YSA-3.1.06	Ilmu Keperawatan Dasar II	4	3	1	-
7	YSA-4.1.07	Bahasa Inggris I	2	1	1	-
Jumlah			21	18	4	

SEMESTER 2

No	Kode MA	Nama Mata Ajar	SKS	Alokasi		
				T	P	K
1	YSA-2.2.01	Ilmu sosial dasar	2	2	-	-
2	YSA-2.2.02	Ilmu Dasar Keperawatan II	4	3	1	-
3	YSA-3.2.03	Ilmu Keperawatan Dasar III	4	3	1	-
4	YSA-3.2.04	Sistem Kardiovaskuler	5	4	0,5	0,5
5	YSA-4.2.05	Bahasa Inggris II	2	1	1	-
6	YSA-L.2.06	Bahasa Arab I	2	1,5	0,5	-
7	YSA-L.2.07	Studi Islam I	2	2	0	-
		Jumlah	21	16,5	4	0,5

SEMESTER 3

No	Kode MA	Nama Mata Ajar	SKS	Alokasi		
				T	P	K
1	YSA-3.3.01	Sistem Respirasi	5	4	0,5	0,5
2	YSA-3.3.02	Sistem Imun dan hematologi	4	3	0,5	0,5
3	YSA-3.3.03	System Neurobehaviour I	5	4	0,5	0,5
4	YSA-4.3.05	Bahasa Inggris III	2	1	1	-
5	YSA-L.3.06	Bahasa Arab II	2	1,5	0,5	-
6	YSA-L.3.07	Studi Islam II	2	1,5	0,5	-
		Jumlah	20	15	3,5	1,5

SEMESTER 4

No	Kode MA	Nama Mata Ajar	SKS	Alokasi		
				T	P	K
1	YSA-3.4.01	Sistem Neurobihavior II	3	2	0,5	0,5
2	YSA-3.4.02	Sistem Endokrin	3	2	0,5	0,5
3	YSA-3.4.03	Sistem Pencernaan	4	3	0,5	0,5
4	YSA-3.4.04	Keperawatan Komunitas I	2	2	-	-
5	YSA-L.4.05	Bahasa Inggris IV	2	1,5	0,5	-
6	YSA-L.4.06	Bahasa Arab III	2	1,5	0,5	-
7	YSA-L.4.07	Studi Islam III	2	1,5	0,5	-
8	YSA-L.4.08	Service exelence	2	1	1	-
		Jumlah	20	14,5	4	1,5

SEMESTER 5

No	Kode MA	Nama Mata Ajar	SKS	Alokasi		
				T	P	K
1		Sistem Sensori Persepsi	3	2	0,5	0,5
2	YSA-3.5.01	Sistem Muskuloskeletal	3	2	0,5	0,5
3	YSA-3.5.02	Sistem integument	2	1	0,5	0,5
4	YSA-3.5.03	Keperawatan Komunitas II	3	2	1	-
5	YSA-L.5.04	Bahasa Inggris V	2	1,5	0,5	-
6	YSA-L.5.05	Bahasa Arab IV	2	1,5	0,5	-
7	YSA-L.5.06	Studi Islam IV	2	1,5	0,5	-
8	YSA-L.5.07	Kewirausahaan	2	1	1	-
		Jumlah	19	12,5	5	1,5

SEMESTER 6

No	Kode MA	Nama Mata Ajar	SKS	Alokasi		
				T	P	K
1	YSA-3.6.01	Sistem Perkemihan	3	2	0,5	0,5
2	YSA-3.6.02	Sistem Reproduksi	5	4	0,5	0,5
3	YSA-3.6.03	Komunitas III	3	2	1	-
4	YSA-4.6.04	Manajemen Keperawatan	2	1	1	-
5	YSA-L.6.05	Bahasa Inggris VI	2	1,5	0,5	-
6	YSA-L.6.06	Studi Islam V	2	2	-	-
		Jumlah	17	12,5	3,5	1

SEMESTER 7

No	Kode MA	Nama Mata Ajar	SKS	Alokasi		
				T	P	K
1	YSA-3.7.01	Kegawat daruratan sistem I	5	4	0,5	0,5
2	YSA-4.7.02	Riset Keperawatan	4	3	1	-
3	YSA-L.7.03	TOEFL	3	1	2	-
4	YSA-L.7.04	Kegawatdaruratan system II	3	2	1	-
		Jumlah	15	10	4,5	0,5

SEMESTER 8

No	Kode MA	Nama Mata Ajar	SKS	Alokasi		
				T	P	K
1	YSA-3.8.01	Kegawat daruratan system III	5	4	0,5	0,5
2	YSA-5.8.02	Skripsi	4	1	3	-
3	YSA-L.8.03	Kegawatdaruratan system IV	4	-	4	-
		Jumlah	13	5	7,5	0,5

Kurikulum Profesi PSIK Program Reguler

Seme ster	Kode MK	Nama Mata Ajar	JUMLAH SKS		
			Inti	Insti tusi	total
IX	NYS.1.01	Keperawatan Dewasa	5	1	6
	NYS.1.02	Keperawatan Maternitas	3	-	3
	NYS.1.03	Keperawatan Anak	2	1	3
	NYS.1.04	Keperawatan Jiwa	2	1	3
	NYS.1.05	Manajemen Keperawatan	2	1	3
			Jumlah	12	3
X	NYS.2.01	Keperawatan Komunitas	2	1	3
	NYS.2.02	Keperawatan Keluarga	2	-	2
	NYS.2.03	Keperawatan Gerontik	2	-	2
	NYS.2.04	Keperawatan Gawat Darurat	2	3	5
	NYS.2.05	Peminatan siklus	-	4	4
	NYS.2.06	Seminar/ Pelatihan	-	2	2
			Jumlah	10	11
		TOTAL	22	8	36

2. Prodi D III keperawatan

Semester I

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 1.01	Agama	2	1	1	-
WAT 1.02	Kewarganegaraan dan pancasila	3	3	-	-
WAT 2.04	AnatomiFisiologi	4	2	2	-
WAT 2.05	FisikadanBiologi	2	1	1	-
WAT 2.06	Psikologi	2	1	1	-
WAT 2.07	IlmuGizi	2	2	-	-
WAT 4.08	KonsepDasarKeperawatan (KDK)	4	2	2	-
WAT 4.09	Kebutuhan Dasar Manusia (KDM) I	4	2	2	-
Ekstrakurikuler L 111 A	Bahasa Arab	1			
Jumlah Kredit Semester		24	14	9	-

Semester 2

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.01	Komunikasi Dalam Keperawatan	2	1	1	-
WAT 2.02	Mikrobiologi & Parasitologi	2	1	1	-
WAT 4.03	Etika Keperawatan	2	1	1	-
WAT 2.04	Farmakologi	2	1	1	-
WAT 2.05	Biokimia	2	1	1	-
WAT 5.06	Sosiologi	2	1	1	-
WAT 2.07	Patologi	2	1	1	-
WAT 4.08	Kebutuhan Dasar Manusia II	6	2	4	-
Muatan Lokal L 111 A	Bahasa Inggris	1	1	-	-
L 113 A	Studi Islam	2	2	-	-
Ekstra Kurikuler L 111 A	Bahasa Arab	1			
Jumlah Kredit Semester		24	13	11	-

Semester 3

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.01	Dokumentasi Keperawatan	2	1	1	-
WAT 4.02	Promosi Kesehatan	2	1	1	-
WAT 5.03	Bahasa Inggris I	3	2	1	-
WAT 1.03	Bahasa Indonesia	2	1	1	
WAT 5.04	Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Keperawatan	3	2	1	-
WAT 3.05	Keperawatan Profesional	2	1	1	-
WAT 4.06	Keperawatan Medikal Bedah I	5	3	2	-
WAT 3.07	Keperawatan Medikal Bedah II	2	-	-	2
L 116	Keyarsian	1	1	-	-
Ekstra Kurikuler	Komputer	1	1		
Jumlah Kredit Semester		23	13	8	2

Semester 4

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 5.01	Bahasa Inggris II	2	-	2	-
WAT 3.02	Keperawatan anak I	4	2	2	-
WAT 3.03	Keperawatan Anak II	2	-	-	2
WAT 3.04	Keperawatan Maternitas I	4	2	2	-
WAT 3.05	Keperawatan Medikal Bedah III	6	4	2	-
WAT 3.06	Keperawatan Jiwa I	4	2	2	-
Muatan Lokal L 113 B	Studi Islam	1	1	-	-
Ekstra Kurikuler	Komputer	1		1	
Jumlah Kredit Semester		22	11	11	2

Semester 5

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 4.01	Riset Keperawatan	3	1	2	-
WAT 3.02	Keperawatan Jiwa II	2	-	-	2
WAT 3.03	Keperawatan Maternitas II	2	-	-	2
WAT 3.04	Keperawatan Komunitas I	3	2	1	-
WAT 3.05	Keperawatan Medikal Bedah IV	4	-	-	4
Muatan Lokal L 113B	Studi Islam	1	1	-	-
L111B	Bahasa Inggris	2	2	-	-
Jumlah Kredit Semester		17	6	3	8

Semester 6

KODE MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS	T	P	K
WAT 3.01	Keperawatan Keluarga	2	1	-	1
WAT 3.02	Keperawatan Gerontik	2	1	-	1
WAT 3.03	Keperawatan Komunitas II	3	-	-	3
WAT 3.04	Keperawatan Gawat Darurat	3	1	1	1
Muatan Lokal L 113 B	Studi Islam	1	1	-	-
L 111 B	Bahasa Inggris	1	1	-	-
Jumlah Kredit Semester		12	5	1	6

3. D III kebidanan

1. Mata kuliah inti

No.	Kode MK	MPK	Bobot SKS	T	P	K
1.	Bd.101	Pendidikan pancasila	2	2	-	-
2.	Bd.102	Pendidikan Agama	2	2	-	-
3.	Bd.103	Pendidikan kewarganegaraan	2	2	-	-
4.	Bd.104	Bahasa Inggris	2	1	1	-
		Jumlah	8	7	1	-

No.	Kode MK	MKK	Bobot SKS	T	P	K
1.	Bd.201	Anatomi	2	1	1	-
2.	Bd.202	Fisiologi	2	1	1	-
3.	Bd.203	Biologi reproduksi	3	2	1	-

4.	Bd.204	Biokimia	2	1	1	-
5.	Bd.205	Fisika kesehatan	2	1	1	-
6.	Bd.206	Farmakologi	3	2	1	-
7.	Bd.207	Mikrobiologi	2	1	1	-
8.	Bd.208	KDPK	3	1	2	-
9.	Bd.209	Obstetri	2	2	-	-
10.	Bd.210	Ginekologi	2	2	-	-
11.	Bd.211	Ilmu kesehatan anak (IKA)	2	2	-	-
12.	Bd.212	Gizi dalam kesehatan reproduksi	2	1	1	-
13.	Bd.213	Psikologi	2	1	1	-
14.	Bd.214	Epidemiologi	2	1	1	-
15.	Bd.215	Biostatistik	2	1	1	-
		Jumlah	33	20	13	-

No.	Kode MK	MKB	Bobot SKS	T	P	K
1.	Bd.301	ASKEB I (kehamilan)	4	1	3	-
2.	Bd.302	ASKEB II (persalinan)	4	1	3	-
3.	Bd.303	ASKEB III (nifas)	2	1	1	-
4.	Bd.304	ASKEB IV (patologi kebidanan)	5	2	3	-
5.	Bd.305	ASKEB V (kebidanan komunitas)	4	1	3	-

6.	Bd.306	Asuhan neonatus, anak dan balita	4	2	2	-
7.	Bd.307	Kesehatan Reproduksi	3	2	1	-
8.	Bd.308	Pelayanan KB	3	1	2	-
9.	Bd.309	Dokumentasi kebidanan	2	1	1	-
10.	Bd.310	Praktek klinik kebidanan I, II, III	15	-	-	15
		Jumlah	46	12	19	15

	Kode MK	MPB	Bobot SKS	T	P	K
1.	Bd.401	Konsep kebidanan	4	2	2	-
2.	Bd.402	Etika profesi dan hukum	2	1	1	-
3.	Bd.403	Komunikasi dan konseling dalam praktek kebidanan	2	1	1	-
4.	Bd.404	Mutu layanan kebidanan	2	1	1	-
5.	Bd.405	Metode penelitian	2	1	1	-
6.	Bd.406	Karya Tulis Ilmiah	3	-	-	3
		Jumlah	15	6	6	3

No.	Kode	MBB	Bobot SKS	T	P	K
1	Bd.501	Ilmu kesehatan masyarakat	2	1	1	-
2	Bd.502	Ilmu sosial budaya dasar	2	2	-	-
3	Bd.503	Promosi kesehatan	2	1	1	-
4	Bd.504	Organisasi dan manajemen pelayanan kesehatan	2	1	1	-
		Jumlah	8	5	3	-

Keterangan:

Total SKS : 110 SKS (Teori : 50 SKS, Praktikum : 42 SKS, Klinik : 18 SKS)

2. Muatan lokal

No	Kode	MBB	Bobot SKS	T	P	K
1.	L.Bd.111 A	Studi islam I	1	1	-	-
2.	L.Bd.111 B	Studi islam II	1	1	-	-
3.	L.Bd.111 C	Studi islam III	1	1	-	-
4.	L.Bd.111 D	Studi islam IV	1	1	-	-
5.	L.Bd.112	Praktek Klinik KDPK	1	-	-	1

6.	L.Bd.113	Praktek Klinik Askeb 1	1	-	-	1
7.	L.Bd.114	Keyarsian	1	1	-	-
8.	L.Bd.117	Kegawatdaruratan	2	1	1	-
9.	L.Bd.118	Praktek Klinik Askeb V	1	-	-	1
		Jumlah	10	6	1	3

Keterangan:

Total SKS : 10 SKS (Teori : 4 SKS, Praktikum : 3 SKS, Klinik : 3 SKS)

Total Sks : 120 (T : 54, P : 45, K : 21)

BAB VI PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Berdasarkan statuta STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi, mahasiswa dipandang sebagai subyek pengembangan serta pelayanan dan bimbingan. Mahasiswa adalah anggota masyarakat akademik yang berkepribadian utuh dan memiliki potensi untuk dibina dan dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat dan minatnya. Sebagai bukti komitmen dalam pembinaan dan pengembangan mahasiswanya, STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi menyediakan berbagai fasilitas untuk pengembangan kreativitas mahasiswa. Adanya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan tersebut diharapkan dapat mendorong para mahasiswa untuk lebih menyadari akan potensi yang dimilikinya dan lebih memacu diri menjadi lulusan yang unggul dan profesional. Bentuk kegiatan kemahasiswaan yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

A. Pembinaan Daya Nalar (Penalaran)

Meliputi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

- a. **Intrakurikuler**, yakni kegiatan yang berkaitan langsung dengan tugas-tugas pokok mahasiswa di bidang akademik. Disingkat perkuliahan, kegiatan lain STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi yang termasuk lingkup ini, di antaranya adalah seminar dan diskusi-diskusi akademik.
- b. **Kokurikuler**, yakni kegiatan yang secara langsung ataupun tidak langsung menunjang kegiatan akademik. Kegiatan yang dimaksud antara lain berupa latihan kecakapan

berbahasa asing (bahasa Inggris), studi tour, studi banding, dan berbagai kegiatan lain yang sejenis. Selain itu STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi juga menyelenggarakan pelatihan-pelatihan softskills secara berjenjang dan berkelanjutan, di antaranya:

Akhir Semester I: Writing Skill, Mind-mapping Skill, dan Creative-thinking skill

Akhir Semester II: Interpersonal Communication Skill dan Presentation Skill Akhir

Semester III: Negotiation Skill dan Advocacy Skill Akhir Semester IV : Teamworking and Collaboration Skill Akhir Semester V : Entrepreneurship Skill, Business plan writing Skill c.

Ekstrakurikuler, yakni kegiatan yang tidak berkaitan langsung dengan program akademik. Namun

demikian, keberadaannya sangatlah penting dalam upaya peningkatan daya kritis dan daya nalar mahasiswa seperti Tim Kesehatan, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan ilmiah seperti seminar, simposium, diskusi panel, koloqium, dan sebagainya.

B. Pembinaan Minat dan Bakat

Bentuk-bentuk kegiatan yang dimaksud, antara lain:

1. Berorganisasi

Mahasiswa yang berminat dengan hal-hal yang berkaitan dengan bidang keorganisasian dapat mengembangkan diri dengan ikut aktif menjadi pengurus organisasi kemahasiswaan yang berada di lingkungan STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi.

2. Olahraga

Kegiatan olahraga yang dapat diikuti antara lain bola voli dan futsal.

3. Kesenian

UKM bidang seni dan budaya yang telah eksis di STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi yakni

Lingkar Seni **BEM** UKM ini bertujuan untuk melestarikan nilai-nilai dan budaya melalui berbagai aktifitas.

C. Pembinaan Kesejahteraan

Mahasiswa Kegiatan ini

dilaksanakan melalui 1. Beasiswa

Program beasiswa dimaksudkan untuk memberikan penghargaan dan stimulus kepada mahasiswa yang berprestasi, baik dibidang akademik maupun ekstrakurikuler, disamping itu program beasiswa ditujukan pula

kepada mahasiswa yang berasal dari masyarakat golongan ekonomi lemah, agar mereka dapat mempertahankan prestasi yang dirihnya dan bahkan dapat lebih meningkatkannya. Sumber beasiswa yang disediakan bagi mahasiswa STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi antara lain, adalah :

- a. Beasiswa dari Yayasan
- b. Beasiswa dari Depdiknas melalui Kopertis Wilayah X
- c. Beasiswa pihak ketiga (perusahaan/instansi/pemerintah daerah/dll)

Adapun yang menjadi persyaratan bagi calon penerima beasiswa adalah:

- a. Warga negara Indonesia
- b. Berjiwa Pancasila
- c. Berkelakuan baik
- d. Berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik
- e. Kemampuan ekonomi lemah
- f. Tidak berstatus sebagai penerima beasiswa lain dalam bentuk apapun
- g. Belum bekerja
- h. Loyal terhadap STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu, sesuai peraturan yang berlaku. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan dapat mengajukan permohonan beasiswa kepada ketua STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi melalui ketua program studi.

2. Kesejahteraan Mahasiswa

Bentuk pengembangan lain yang diberikan STIKes dalam kaitannya dengan kesejahteraan mahasiswanya di kalangan mahasiswa adalah:

- a. Pemberian asuransi kecelakaan

Pelayanan kesehatan cuma-cuma

D. Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Untuk mengembangkan daya apresiasi dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat dan lingkungannya, STIKes Yarsi Sumbar Bukittinggi menyelenggarakan aneka kegiatan kemasyarakatan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah dalam memecahkan masalah aktual di masyarakat di bidang kesehatan.
2. Melaksanakan penelitian terhadap masalah-masalah kesehatan yang dipandang bermanfaat bagi masyarakat
3. Menyelenggarakan Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM)
4. Memberikan penyuluhan mengenai kesehatan kepada masyarakat
5. Donor darah